

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN KARYAWAN BANK UMUM
KONVENSIONAL DENGAN KARYAWAN BANK SYARIAH
INDONESIA DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO
Pembimbing:
Hendra Safri, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN KARYAWAN BANK UMUM
KONVENSIONAL DENGAN KARYAWAN BANK SYARIAH
INDONESIA DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO Pembimbing:
Hendra Safri, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Herlina
NIM : 18 0402 0077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Nur Herlina
NIM 18 0402 0077

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Herlina
NIM : 18 0402 0077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



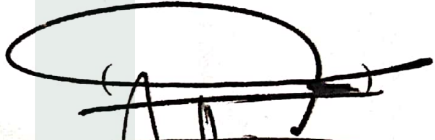
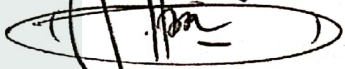



Nur Herlina
NIM 18 0402 0077

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Literasi Keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo yang ditulis oleh Nur Herlina, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1804020077 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 12 Mei 2022 Miladiyah, bertepatan dengan 11 Syawal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).


Palopo, 13 Mei 2022

TIM PENGUJI


- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA | Ketua Sidang | () |
| 2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A | Penguji I | () |
| 4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M | Penguji II | () |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M | Pembimbing I | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
u.b Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA
NIP 19801004 200901 1 007

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Literasi Keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional Dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan atas junjungan Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah Subhanahu Wata’ala sebagai Uswatun Hasanah bagi alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi banyak rintangan dan kesulitan. Namun, dengan pertolongan Allah Subhanahu Wata’ala, ketekunan dan ketabahan penulis yang disertai dengan dukungan dan do’a dari berbagai pihak sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, Bapak Muhammad Naim Nasrum dan Ibu Kurnia A.M Ramli yang

senantiasa mendoakan dan memberi dukungan penuh baik secara moril maupun materil bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga saat ini. Sungguh penulis sadar bahwa penulis tidak mampu membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada mereka semoga senantiasa berada dalam rahmat dan lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, dalam hal ini Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Muhaemin, M.A yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM., Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Tajuddin, S.E. M.Si., Ak., CA., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Takdir, SH., M.H. yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah, dalam hal ini Bapak Hendra Safri S.E., M.M.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Hendra Safri S.E., M.M yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen penguji utama, Bapak Ilham S.Ag., M.A dan Dosen penguji kedua yaitu Bapak Nurdin Batjo S.Pt., M.M yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta segenap Staff yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan Bank Umum Konvensional (BRI, Bank Mandiri, BTN) dan karyawan Bank Syariah Indonesia berada di wilayah Kota Palopo yang telah membantu dalam menjawab permasalahan penelitian skripsi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu.
9. Sahabat Penulis yaitu Kajol (Amelia Dwi Apriyanti, Ananda Nadila Septilia, Zalsabila Darwis, Meylinia Wahid) yang telah menemani penulis melewati suka dan duka saat awal menapaki dunia perkuliahan hingga saat ini.
10. Keluarga Besar Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) *Sharia Economic Association* (SEA) IAIN Palopo, Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Sulawesi Selatan Barat, Tenggara dan Maluku, beserta KA-FoSSEI IAIN Palopo yang mewadahi Penulis selama ini dalam menimbah ilmu sehingga menjadi bekal penunjang penulis dalam menyelesaikan studi.

11. Sahabat seperjuangan Duta FEBI Angkatan 2019 yang telah menemani penulis dan memberikan pengalaman berorganisasi dalam dunia perkuliahan.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 (khususnya kelas B), dan teman-teman seperjuangan posko KKN angkatan 2021 Desa Sidobinangun yang selama ini memberikan semangat motivasi dan pembelajaran positif dalam dunia perkuliahan hingga saat ini.

Teriring doa, semoga segala amal kebaikan serta keikhlasan dukungan mereka bernilai pahala di sisi Allah Subhnanahu Wata'ala serta senantiasa dalam Rahmat dan lindungan-Nya. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah literasi keuangan karyawan di masyarakat terkhusus kepada pekerja yang bekerja di lembaga keuangan dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud bakti penulis yang dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan serta bernilai ibadah di sisi-Nya. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Palopo, 19 Maret 2022



Nur Herlina

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَؤُلَاءِ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ... آ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
 رَمَى : rāmā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	

: *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
HR	= Hadis Riwayat
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
SM	= Sebelum Masehi
SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-9
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10-30
A. Kajian Penelitian Terdahulu Relevan	10
B. Landasan Teori	12
C. Kajian Pustaka	13
1. Literasi Keuangan.....	13
2. Prinsip Dasar Literasi Keuangan	19
3. Sasaran Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia	20
4. Tingkat Literasi Keuangan	21
5. Indikator Pengukuran Literasi Keuangan	22

6. Manfaat Literasi Keuangan	27
D. Kerangka Pikir	29
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31-42
A. Jenis Penelitian	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Deskriptif Kuantitatif	37
2. Pengujian Hipotesis	40
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
1. Uji Validitas Data	40
2. Uji Reliabilitas Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43-82
A. Gambaran Umum Lokasi Dan Objek Penelitian	43
B. Deskripsi Data Responden Penelitian	45
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Penempatan Kerja	45
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender	47
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	49
C. Analisis Hasil Penelitian Data Kuantitatif	50
1. Hasil Uji Kualitas Data	50
2. Hasil Uji Reliabilitas Data	51
3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	52

4. Hasil Uji Hipotesis Melalui <i>Independent Sample Test</i>	78
D. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	83-84
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-An'am:119	18
Kutipan Ayat Al-Mujadilah:11	18
Kutipan ayat Q.S Al-Isra: 26-27	19



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Lokasi Penelitian	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 2.2	Indeks Literasi Keuangan di Indonesia	16
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	35
Tabel 3.3	Kriteria Analisis Deskriptif Persentase	39
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Penempatan Kerja	45
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Bank Umum Konvensional Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Bank Umum Konvensional Berdasarkan Jenis Status Pernikahan	49
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Status Pernikahan	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Data.....	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Data.....	51
Tabel 4.10	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Kemampuan Berbelanja Di Luar Kebutuhan Sehari-Hari.....	53
Tabel 4.11	Karakteristik Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Kemampuan Berbelanja Di Luar Kebutuhan Sehari-hari.....	53
Tabel 4.12	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Mengevaluasi Rencana Keuangan Minimal Setahun Sekali	54

Tabel 4.13	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Mengevaluasi Rencana Keuangan Minimal Setahun Sekali	55
Tabel 4.14	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Kemampuan Memahami Produk Investasi Atau Keuangan	56
Tabel 4.15	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Kemampuan Memahami Produk Investasi Atau Keuangan	56
Tabel 4.16	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Mengetahui Skema Keringanan Pajak.....	57
Tabel 4.17	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Mengetahui Skema Keringanan Pajak.....	57
Tabel 4.18	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Menyimpan Uang di Lembaga Keuangan Informal	59
Tabel 4.19	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Menyimpan Uang di Lembaga Keuangan Informal	59
Tabel 4.20	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Kemampuan Menabung Secara Rutin Minimum 20% Dari Pendapatan.....	60
Tabel 4.21	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Kemampuan Menabung Secara Rutin Minimum 20% Dari Pendapatan.....	60
Tabel 4.22	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Kemampuan Membayar Biaya Pengobatan Tanpa Mengganggu Rencana Finansial.....	61
Tabel 4.23	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Kemampuan Membayar Biaya Pengobatan Tanpa Mengganggu Rencana Finansial.....	62
Tabel 4.24	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Mengetahui Mempersiapkan Warisan Bagi Keluarga.....	63
Tabel 4.25	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Mempersiapkan Warisan Bagi Keluarga	63
Tabel 4.26	Jawaban Responden Karyawan Bank SMembayar Tagihan Minimum Kartu Kredit.....	64

Tabel 4.27	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Membayar Tagihan Minimum Kartu Kredit	65
Tabel 4.28	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Memenuhi Kebutuhan Keuangan Anak Dan Orangtua/Keluarga Dalam Satu Tahun Kedepan.....	66
Tabel 4.29	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Keuangan Anak Dan Orangtua/Keluarga Dalam Satu Tahun Kedepan	66
Tabel 4.30	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Memiliki Dana Yang Cukup Memenuhi Kebutuhan Saat Pensiun	67
Tabel 4.31	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Memiliki Dana Yang Cukup Untuk Memenuhi Kebutuhan Saat Pensiun	68
Tabel 4.32	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Kemampuan Menginvestasikan Dana Selain Pensiun	69
Tabel 4.33	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Menginvestasikan Dana Selain Dana Pensiun	69
Tabel 4.34	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Kemampuan Lainnya Seperti Membeli Ternak, Emas Dan Properti	71
Tabel 4.35	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Kemampuan Lainnya Seperti Membeli Ternak, Emas Dan Properti	71
Tabel 4.36	Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Memiliki Pendapatan Pasif Secara Rutin	72
Tabel 4.37	Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Memiliki Pendapatan Pasif Secara Rutin	72
Tabel 4.38	Skor Jawaban Responden Bank Umum Konvensional	75
Tabel 4.39	Skor Jawaban Responden Bank Syariah Indonesia.....	76
Tabel 4.40	<i>Independent Sample Test</i> Hasil Output SPSS Perbedaan Literasi Keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional Dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	4
Gambar 2.1	Manfaat Literasi Keuangan.....	27
Gambar 2.2	Kerangka Pikir	29



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner Karyawan Bank Umum Konvensional
- Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner Karyawan Bank Syariah Indonesia
- Lampiran 4 Hasil Analisis Data Deskriptif dan Analisis Komparatif



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

BPI	: Bank Pembangunan Indonesia
BRI	: Bank Rakyat Indonesia
BSI	: Bank Syariah Indonesia
BTN	: Bank Tabungan Negara
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
H_0	: Hipotesis 0
H_1	: Hipotesis 1
KC	: Kantor Cabang
KCP	: Kantor Cabang Pembantu
NISP	: Nilai Intisari Penyimpan
OECD	: <i>Organization for Economic Cooperation and Development</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PDB	: Produk Domestik Bruto
PMI	: Pekerja Migran Indonesia
R_{hitung}	: Ruang Hitung
R_{tabel}	: Ruang Tabel
SPSS	: <i>Statistical Program for Sosial Science</i>
T_{hitung}	: Nilai T Hitung
T_{tabel}	: Nilai T Tabel
Uji t	: Uji Parsial
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
X	: Variabel Bebas
X_1	: Variabel Bebas Pertama
X_2	: Variabel Bebas Kedua

ABSTRAK

Nur Herlina, 2022. Analisis Literasi Keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional Dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Kota Palopo. Skripsi program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dan Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo; menganalisis perbedaan literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dan Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode teknik analisis deskriptif dan teknik analisis perbedaan melalui analisis Uji-T menggunakan *Independent Sample Test*. Populasi penelitian ini adalah Karyawan Bank Umum Konvensional (BRI, Mandiri, BTN) dan Karyawan Bank Syariah Indonesia dalam wilayah Kota Palopo. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling methods* atau *randomly sampling methods*. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 karyawan bank umum konvensional dan 30 karyawan Karyawan bank syariah Indonesia. Data digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui pembagian kuesioner penelitian di lokasi bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; pertama gambaran tingkat literasi keuangan karyawan Bank Umum Konvensional adalah 21,97% dan gambaran tingkat literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia adalah 20,44%, sehingga berdasarkan hal tersebut bahwa tingkat literasi keuangan karyawan perbankan di Kota Palopo masih relatif rendah. Kedua, hasil uji parsial (uji t) melalui *independent sample test* memberikan gambaran nilai signifikansi variabel literasi keuangan karyawan yaitu 0,086 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ($0,086 > 0,05$) dan menunjukkan nilai t_{hitung} yaitu 1,748 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,985 atau $1,748 < 1,985$ sehingga tidak terdapat perbedaan literasi keuangan karyawan Bank umum konvensional dengan karyawan bank syariah Indonesia di Kota Palopo.

Kata Kunci: Karyawan Bank Umum Konvensional, Karyawan Bank Syariah Indonesia Literasi Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perkembangan zaman dalam era digital saat ini memberikan pengaruh dalam perekonomian negara-negara di belahan dunia. Adanya pengaruh tersebut menyebabkan perekonomian dan kebutuhan masyarakat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Terjadinya peningkatan kebutuhan masyarakat diikuti oleh adanya kenaikan pendapatan dan pengeluaran masyarakat sehingga memberikan pengaruh dalam perilaku keuangan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut pada sebuah hasil penelitian oleh Angela C. Lyons menemukan bahwa jalan untuk membangun ketahanan perilaku keuangan dimulai dari pengetahuan masyarakat mengenai kemampuan mengelola keuangan.¹ Hal ini menjadi dasar dan permasalahan penting di masyarakat bahwa setiap individu dalam kehidupan harus mempunyai kemampuan pengetahuan dan memiliki keterampilan (*skill*) dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi sebagai sarana memperoleh kesejahteraan finansial.²

¹Angela C. Lyons, "Building Financial Resilience Through Financial and Digital Literacy in South Asia and Sub Saharan Africa," *Asian Development Bank Institute*, 2021, h 4.

²Farah Margaretha, Reza Arief Pambudhi., "Literasi Keuangan Pada Karyawan Yang Bekerja Pada Jasa Keuangan Di Dki Jakarta," *Jurnal Manajemen*, 18(2), 2014, h 280.

Setiap individu memiliki impian memperoleh kesejahteraan dan memiliki kebebasan finansial,³ sehingga setiap individu harus memikirkan kondisi keuangan masa depannya seperti melakukan kegiatan investasi jangka panjang, melakukan kegiatan perencanaan pembelian rumah, perencanaan dana pensiun sebagai jaminan di hari tua, perawatan kesehatan keluarga, pendidikan anak-anaknya dan lain sebagainya. Melalui kemampuan pengetahuan, sikap dan implementasi tersebut dimiliki oleh individu mengelola sumber keuangan pribadi untuk memperoleh kesejahteraan di masa depan dikenal dengan istilah *financial literacy* (literasi keuangan).

Financial literacy (literasi keuangan) dalam beberapa tahun terakhir mendapat perhatian khusus pada negara maju dan negara berkembang salah satu diantaranya adalah Indonesia. Hal ini sejalan melalui hasil survei yang telah dilakukan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) memberikan gambaran bahwa dalam era saat ini literasi keuangan pada negara-negara yang menjadi sampel penelitian termasuk negara Indonesia dan dua puluh enam negara lainnya dari tiga benua meliputi Benua Asia, Eropa dan Amerika Latin serta dua belas negara anggota OECD mengikuti survei literasi keuangan internasional menggunakan

³Nicholas Tanada, Ignatius Roni Setyawan., "Penentu Perilaku Keuangan Karyawan Muda Di Jakarta Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(2), 2020, h 345.

perangkat OECD 2018 melalui elemen pengetahuan, perilaku, dan sikap sehingga diperoleh kesimpulan masih rendahnya kualitas literasi keuangan yang dimiliki.⁴

Indonesia merupakan negara memiliki populasi penduduk terbesar di dunia, sehingga dilihat pada pertumbuhan ekonomi 10 tahun terakhir melalui hasil PDB perkapita Indonesia menunjukkan terjadinya peningkatan mencapai 5,02 persen dan peningkatan tersebut dibarengi dengan meningkatnya pendapatan di masyarakat.⁵ Sejalan dengan hal tersebut pada sebuah survei yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan memberikan gambaran bahwa terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat belum dibarengi dengan adanya kesadaran pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik (*financial literacy*).⁶ Sejalan dengan hasil survei tersebut, juga memberikan gambaran bahwa 34 provinsi di Indonesia memiliki pengetahuan keuangan masyarakat (*financial literacy*) hanya mencapai 380,3 persen,⁷ dalam artian bahwa 100 orang penduduk terdapat 38 orang diantaranya belum memiliki pengetahuan keuangan dengan baik (*well literate*).

Melihat gambaran literasi keuangan yang dimiliki masyarakat masih berada pada posisi rendah dan literasi keuangan memiliki peran penting dalam setiap pekerjaan untuk menciptakan kesejahteraan setiap individu, maka diperlukan adanya cerminan dalam perhitungan persentase literasi keuangan berdasarkan tingkat

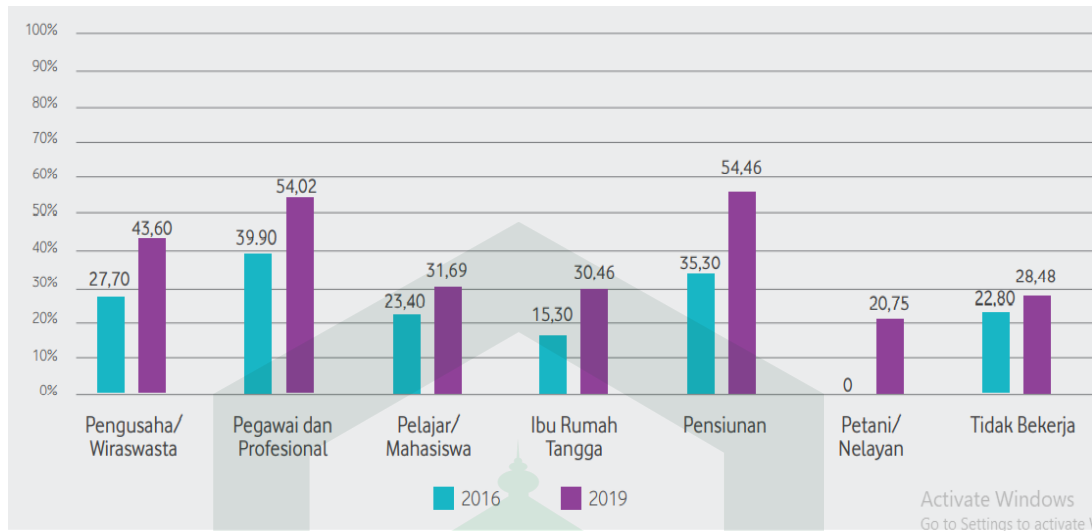
⁴Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). *International Survey of Adult Financial Literacy*. 2020, h 7.

⁵Badan Pusat Statistik Indonesia. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019*. 2020, h 2.

⁶Otoritas Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*. 2021, 24.

⁷Otoritas Jasa Keuangan. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. 2020, h 1.

pekerjaan. Hal ini sejalan dengan data persentase literasi keuangan dilihat berdasarkan jenis pekerjaan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil gambar 1.1 memberikan gambaran bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan tidak hanya untuk masyarakat umum dan kaum pelajar atau mahasiswa melainkan juga menjadi kebutuhan para pegawai dan pekerja atau karyawan profesional bekerja di lembaga keuangan. Hal ini juga menjadi utama dan perhatian khusus kepada para karyawan perbankan konvensional dan karyawan perbankan syariah bahwa selain mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman perbankan yang baik tentunya juga harus didukung kemampuan pengetahuan mengelola keuangan pribadi secara profesional. Sejalan dengan hal tersebut dalam sebuah hasil penelitian oleh Junardi dan Vivi memberikan gambaran bahwa literasi keuangan dalam kehidupan menjadi hal yang penting dan sangat dibutuhkan dalam

mengelola keuangan oleh karyawan perbankan sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dimasa depan.⁸

Hal ini disebabkan pekerja formal dan karyawan profesional menjadi salah satu target prioritas strategi meningkatkan literasi keuangan karena memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi dan mampu menggunakan sumber keuangannya secara efektif sehingga dapat memberikan pengaruh meningkatkan motivasi karyawan.⁹

Mempelajari dan melihat hal tersebut, Kota Palopo sebagai salah satu daerah yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan dan memiliki perkembangan yang baik dalam pertumbuhan ekonomi dan keuangan berbasis konvensional dengan ekonomi dan keuangan berbasis prinsip syariah yaitu melalui keberadaan lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Adanya perkembangan kemajuan yang baik pada perbankan di Kota Palopo memberikan peluang dan hal positif dalam menyerap tenaga kerja dalam bank umum konvensional dan bank syariah yang berada di Kota Palopo. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan fokus penelitian pada karyawan Bank Umum Konvensional (bank persero) dan karyawan Bank Syariah Indonesia dalam wilayah Kota Palopo sebagai berikut:

⁸Junardi dan Vivi, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Karyawan Perbankan di Pontianak,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 2020, h 10.

⁹Kusumaningtuti S Soetiono dan Cecep Setiawan. *Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers. 2018. h 177.

Tabel 1.1 Lokasi Penelitian
Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Kota Palopo

No	Lembaga Keuangan Perbankan	Jumlah	Alamat
Bank Umum Konvensional			
1	Bank BRI	1	JL. K.H.M. Ramli No. 2, Kota Palopo
2	Bank Mandiri	1	JL. Andi Djemma No. 123, Kota Palopo
3	Bank BTN	1	JL. Rambutan, Kota Palopo
Bank Syariah Indonesia (BSI)			
1	BSI KC Palopo	1	JL. Andi Djemma No.6, Salekoe, Wara Timur, Kota Palopo
2	BSI KCP Ratulangi	1	JL. Ratulangi No.62, Kota Palopo
Jumlah Bank		4	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo. Palopo Dalam Angka 2021. Hlm 375.

Berdasarkan data tabel 1.1 yang menjadi lokasi penelitian peneliti memberikan gambaran bahwa hadirnya Bank Umum Konvensional dalam kategori sebagai Bank Persero dan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang baik. Hal ini juga disebabkan oleh kondisi geografis dan masyarakat Kota Palopo berupaya mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan cenderung religiusitas sehingga memudahkan dalam pendirian bank khususnya bank syariah yang juga mengalami kemajuan dalam sektor perbankan nasional. Terjadinya peningkatan jumlah kantor bank di Kota Palopo melihat dan mempelajari bahwa peningkatan tersebut memiliki hubungan positif dalam menyerap tenaga kerja, selain itu akan memberikan pengaruh pada kondisi

literasi keuangan karyawan yang bekerja di bank umum konvensional dan bank syariah Indonesia.

Namun persepsi masyarakat kepada bank syariah Indonesia masih berada jauh dibawah dibandingkan persepsi masyarakat kepada bank umum konvensional, selain itu masyarakat berpendapat bahwa literasi keuangan syariah oleh karyawan bank syariah Indonesia masih relatif rendah di dunia pekerjaan jika dibandingkan dengan literasi keuangan dimiliki oleh karyawan bank umum konvensional. Hal ini sejalan pada sektor jasa keuangan Indonesia 2021-2025 melalui hasil survei Otoritas Jasa Keuangan bahwa saat ini indeks literasi keuangan syariah hanya mencapai 8,93 persen dan berbanding jauh dengan indeks literasi keuangan konvensional tahun 2019 sebesar 75,28 persen.¹⁰

Berbagai penelitian yang lain pun menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan perbankan syariah masih berada jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan perbankan konvensional. Melihat dan mempelajari hasil gambaran tersebut dalam penelitian komparatif mengenai literasi keuangan, maka topik ini menarik untuk dilakukan pengkajian penelitian kepada karyawan yang bekerja di bank umum konvensional dan bank syariah Indonesia berada di Kota Palopo. Berlandaskan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian secara langsung yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional Dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Kota Palopo”.

¹⁰Otoritas Jasa Keuangan. *Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia: Memulihkan Perekonomian Nasional Serta Meningkatkan Ketahanan dan Daya Saing Sektor Jasa Keuangan 2021-2025*. 2021. h 17.

B. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang dan uraian permasalahan diatas yang berfokus pada Literasi Keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia, maka penulis merumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan karyawan Bank Umum Konvensional dan karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo?
2. Apakah terdapat perbedaan literasi keuangan karyawan Bank Umum Konvensional dan karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil uraian rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat literasi keuangan karyawan Bank Umum Konvensional dan karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo.
2. Menganalisis perbedaan literasi keuangan karyawan Bank Umum Konvensional dan karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, melalui hasil penelitian ini maka diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi para akademisi dan praktisi lembaga keuangan dalam memberikan edukasi keuangan kepada karyawan Bank Umum Konvensional dan karyawan Bank Syariah Indonesia di setiap wilayah yang ada di Indonesia .

2. Manfaat Kebijakan, melalui hasil penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran dan informasi sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai solusi dalam meningkatkan indeks literasi keuangan karyawan Bank Umum Konvensional dan karyawan Bank Syariah Indonesia di Indonesia.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu relevan dalam penelitian ini merupakan penelitian dilakukan sebelumnya oleh para akademisi peneliti dan penelitian yang digunakan bersifat sejalan dengan penelitian tersebut. Hal ini sebagai upaya dilakukan untuk meminimalisir objek penelitian yang sama dan menemukan perbedaan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Berdasarkan hal ini maka penelitian terdahulu relevan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Data Yang Digunakan	Metode dan Model	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Any Eliza & Vitria Susanti (2020)	<i>Islamic Financial Literacy Among Sharia Bankers in Bandar Lampung</i>	Survey kuesioner karyawan bank syariah di Bandar Lampung	Jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan analisis faktor dalam melakukan analisis data multivariat	Penelitian ini menemukan bahwa karyawan wanita memiliki literasi keuangan syariah yang lebih tinggi dibandingkan karyawan laki-laki bekerja di bank syariah	Penelitian ini sama-sama memfokuskan dalam melakukan survei literasi keuangan karyawan bank syariah	Penelitian ini tidak hanya dilakukan survei dan penyebaran kuesioner literasi keuangan kepada karyawan bank syariah tetapi juga kepada karyawan bank umum konvensional dan menilai apakah terdapat perbedaan literasi keuangan kedua bank umum tersebut dengan berfokus di wilayah Kota Palopo
2	Idham Cholid (2021)	Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan pada Karyawan PT. PNM Cabang Palembang	Survey kuesioner karyawan PT.PNM Cabang Palembang	Jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan analisis regresi linier berganda $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$	Penelitian menemukan bahwa tingkat literasi keuangan dapat dijelaskan oleh pendidikan dan pendapatan yang memberikan pengaruh secara signifikan	Penelitian ini sama-sama memfokuskan karyawan sebagai individu yang memiliki pendapatan tetap dalam upaya mengetahui literasi	Perbedaan penelitian ini adalah tidak hanya memfokuskan pada 1 jenis bank umum konvensional tetapi secara keseluruhan bank umum konvensional di Kota Palopo, dan tidak memfokuskan faktor demografi

						keuangan yang dimiliki oleh karyawan	dan pendidikan dalam menilai literasi keuangan karyawan
3	Farah Margaretha & Reza Arief Pambudhi (2014)	Literasi Keuangan Pada Karyawan yang Bekerja pada Jasa Keuangan di DKI Jakarta	Survey kuesioner karyawan perbankan, perusahaan asuransi, perusahaan investasi di DKI Jakarta	Jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan analisis deskriptif, independent sample test, multiple regression dan uji individu YB, YF, YC = $a+B1X1+B2X2+B3X3+B4X4+B5X5+B6X6+B7X7+B8X9+B10X10+B11X11+B12X12+B13X13+E$	Tingkat financial literacy pada karyawan yang bekerja di jasa keuangan DKI Jakarta secara keseluruhan adalah 0,6111 atau 61,11% termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata pada financial literacy antara karyawan laki-laki dengan karyawan perempuan	Penelitian ini sama-sama memfokuskan literasi keuangan karyawan yang bekerja di lembaga jasa keuangan	Perbedaan penelitian ini tidak hanya berbeda pada lokasi penelitian, tetapi perbedaan lainnya adalah penelitian ini tidak hanya memfokuskan pada literasi keuangan karyawan yang bekerja di bank umum konvensional tetapi juga melakukan penelitian financial literacy keuangan karyawan bank syariah, serta tidak melakukan penelitian di perusahaan asuransi dan perusahaan investasi
4	Junardi & Vivi (2020)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Karyawan Perbankan di Pontianak	Survey kuesioner karyawan Bank Rakyat Indonesia, BPD Kalimantan Barat, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Central Asia	Pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode analisis <i>regression binary logistics</i> $\text{Log}[p/1-p]=b0+b1(U)+b2(JK)+b3(PP)+b4(LB)+b5(PT)+b6(TP)$	Penelitian ini menemukan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan karyawan perbankan adalah 59% dan cenderung mengalami tingkat literasi keuangan yang baik	Penelitian memfokuskan literasi keuangan karyawan bank umum konvensional untuk melihat perkembangan literasi keuangan karyawan perbankan	Penelitian ini tidak hanya difokuskan kepada karyawan bank umum konvensional tetapi juga kepada karyawan bank syariah Indonesia dalam melihat apakah terdapat perbedaan literasi keuangan karyawan perbankan tersebut di Kota Palopo

B. Landasan Teori

Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Dalam teori Lusardi dan Mitchell menyatakan bahwa masa depan keuangan benar-benar berada di tangan setiap individu dan dengan menjadi melek finansial mampu membuat pilihan keuangan yang sehat berdasarkan pengetahuan dasar mengenai konsep keuangan. Hal tersebut dinilai sebagai keterampilan hidup yang penting dan akan sama pentingnya untuk kepentingan diri sendiri maupun di masyarakat umum.¹¹
2. Teori Pastorakova menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan langkah pengelolaan keuangan keluarga atau pribadi seseorang yang meliputi tiga komponen dasar yaitu literasi mengenai uang, harga dan anggaran, sehingga pentingnya untuk memiliki pendidikan keuangan yang baik.¹²
3. Teori Cibangala menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan dampak signifikan dalam kesejahteraan finansial individu. Disamping itu terlepas dari sikap sosial positif, seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang

¹¹Lusardi dan Mitchell (2014) dalam Penelitian Kenny Skagerlundl, "Financial Literacy and the Role of Numeracy-How Individuals Attitude and Affinity with Number Influence Financial Literacy," *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 74, 2018, h 18.

¹²Pastorakova (2011) dalam Penelitian Bohuslava Mihalcova, "Financial Literacy-the Urgent Need Today," *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 109, 2017, h 319.

relatif tinggi ditemukan memiliki sikap risiko yang lebih baik terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk masa depan.¹³

4. Teori Goswami menyatakan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk keputusan keuangan yang terinformasi kepada setiap pribadi dan para pelaku bisnis atau pengusaha, disamping itu pengukuran literasi keuangan kepada individu dan para pelaku usaha dianggap sebagai tantangan besar.¹⁴
5. Literasi keuangan memiliki peran sebagai prediktor praktik yang direkomendasikan sebagai pelindung terhadap kesulitan atau keamanan finansial selama masa pensiun.¹⁵

C. Kajian Pustaka

1. Literasi Keuangan

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh individu atau masyarakat secara umum dalam era modern saat ini adalah kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial (keuangan) merupakan salah satu aspek penting dan vital dalam kehidupan untuk mengelola asset keuangan pribadi. Adanya pengetahuan masyarakat utamanya setiap individu berupa pengetahuan keuangan dapat membantu memberikan keputusan dalam menentukan produk finansial sehingga memberikan manfaat dalam mengoptimalkan keputusan keuangan di masa depan. Sejalan dengan hal tersebut

¹³Cibangala (2019) dalam Penelitian Safari Kulondwa, “Financial Literacy and Personal Retirement Planning: a Socio Economic Approach,” *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 2021, h 122.

¹⁴Anshika, Anju Singla, Girijasankar Mallik., “Determinants of Financial Literacy: Emprical Evidence from Micro and Small Enterprises in India,” *Asia Pasific Management Review*, 26, 2021, h 249.

¹⁵Joelle H Fong, Benedict S.K. Koh., “Financial Literact and Financial Decision Making at Older Ages” *Pasific-Basin Finance Journal*, 65, 2021, h 1-2.

sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Amanita Novi Yushita berpendapat bahwa melalui pengelolaan keuangan dilakukan oleh individu sebagai langkah penting yang harus dimiliki untuk menghindari kesalahan membuat keputusan keuangan.¹⁶

Penjelasan lebih rinci mengenai pengambilan keputusan keuangan juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Munawir, Maskupah, dan Reza Kurniawan menyatakan bahwa pada dasarnya setiap individu melakukan pengambilan keputusan keuangan melalui tiga hal yaitu: pertama, berapa jumlah yang harus dikonsumsi untuk setiap periode; kedua, apakah terdapat kelebihan dari pendapatan yang diperoleh dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan untuk menunjang kehidupan dimasa depan; ketiga, bagaimana cara dalam pemenuhan kebutuhan dan melakukan investasi tersebut.¹⁷ Sejalan pada tinjauan penelitian sebelumnya yaitu upaya untuk mencapai kesejahteraan keuangan, maka setiap individu harus memiliki pengetahuan, sikap dan implementasi dalam mengelola keuangan pribadi secara sehat, dikenal dengan istilah literasi keuangan (*financial literacy*).

Menjadi fokus perhatian setiap negara di dunia termasuk negara Indonesia dalam upaya meningkatkan literasi keuangan individu atau masyarakat mengatasi permasalahan ekonomi yang semakin kompleks, ancaman munculnya resesi,

¹⁶Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Jurnal Nominal*, 6(1), 2017, h 15.

¹⁷Munawir, Maskupah, Reza Kurniawan, "Manajemen Strategi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kalimantan Barat Dalam Edukasi Literasi Keuangan," *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara Diplomasi dan Hubungan Internasional*, 2(1), 2019, h 4.

tersedianya akses yang semakin mudah melakukan pinjaman secara kredit, dan lain sebagainya. Melihat hal ini menjadi penting dan mendesak bagi setiap negara meningkatkan literasi keuangan individu/masyarakat, hal ini sejalan dan didukung hasil penelitian Adam et.al dalam penelitian yang dilakukan oleh Rr Hawik Ervina I,dkk berpendapat bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting yaitu dengan masyarakat memiliki pemahaman literasi keuangan mampu menjadi solusi mengatasi masalah keuangan yang terjadi disebabkan karena adanya kesiapan masyarakat dalam produk tabungan, asuransi dan investasi sehat yang dimiliki.¹⁸

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan strategi cerdas mengelola risiko dan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan dan keterampilan, perilaku, dan sikap untuk membangun sumber daya yang diperlukan mengatasi guncangan keuangan dan didukung oleh perilaku ketahanan finansial dalam penganggaran, tabungan, adanya penggunaan kredit secara aman dan pengembangan lainnya.¹⁹ Upaya dalam meningkatkan literasi keuangan dinilai sebagai salah satu faktor kunci dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.²⁰ Oleh sebab itulah mengapa literasi keuangan dijadikan sebagai strategi dalam upaya bersama mengatasi

¹⁸Rr Hawik Ervina I, Noni Setyorini dan Sutrisno, "Financial Literacy dan Financial Planning Dampaknya Terhadap Ketahanan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19," *In Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, h 4.

¹⁹Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). *G20/OECD-INFE Report on Supporting Financial Resilience and Transformation Through Digital Financial Literacy*. 2020, h 7.

²⁰Yusuf Dinc et.al. "Islamic Financial Literacy Scale: an Amendment in the Sphere it Contemporary Financial Literacy," *Journal of Islamic Finance*, 2021, h 251.

permasalahan kemiskinan di masyarakat.²¹ Literasi keuangan tidak hanya digunakan sebatas cakupan ekonomi dan keuangan melakukan pengambilan keputusan keuangan yang benar dan tepat, tetapi juga digunakan dalam kehidupan sosial masyarakat.²²

Indonesia sebagai salah satu negara memiliki tingkat kemampuan literasi keuangan tergolong relatif rendah dibandingkan negara lainnya. Hal ini didukung melalui hasil survei yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 hingga tahun 2019 dalam indeks kualitas literasi keuangan konvensional dan literasi keuangan syariah masyarakat melalui gambar tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Indeks Literasi Keuangan di Indonesia

Literasi Keuangan	2016	2019
Konvensional	29,6%	37,2%
Syariah	8,10%	8,93%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2019. 2020. Hlm 114.

Berdasarkan data tabel 2.2 memberikan gambaran indeks literasi keuangan konvensional dan literasi keuangan syariah tahun 2016-2019. Pertama, di tahun 2016 indeks literasi keuangan konvensional masyarakat adalah 29,10 persen, sedangkan jika dilihat di tahun 2019 kualitas indeks literasi keuangan konvensional masyarakat cenderung meningkat sebesar 37,2 persen. Selain itu jika dilihat dari indeks literasi

²¹Muhammad Taufik El Ikhwan, "Determinan Literasi Keuangan Syariah," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(1), 2019, h 85.

²²Rike Setiawati, Sulaeman Rahman Nidar dan Mokhammad Anwar, "Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity," *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4), 2018, h 1.

keuangan syariah masyarakat di tahun 2016 hanya menyentuh angka 8,10 persen, sedangkan dilihat di tahun 2019 indeks literasi keuangan syariah masyarakat tidak mengalami peningkatan signifikan yaitu hanya mencapai 8,93 persen. Melihat kondisi tersebut menjadi upaya bersama para *stakeholder* meningkatkan literasi keuangan pribadi dalam semua sektor bidang ekonomi termasuk di lembaga keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Namun pada sebuah penelitian dilakukan oleh Primadanu Febriyan menemukan bahwa sektor jasa keuangan syariah yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah paling tinggi adalah perbankan syariah.²³

Terjadinya peningkatan persentase literasi keuangan konvensional dan syariah di masyarakat setiap tahun, namun disisi lain memberikan gambaran bahwa masih rendahnya literasi keuangan masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil survei OCBC NISP *Financial Fitness Index* bahwa masyarakat Indonesia merupakan warga negara yang paling optimis dalam kondisi keuangan, ini terlihat dari 46 persen memiliki kepercayaan diri dalam perencanaan finansial sehingga mayoritas dari mereka menganggap bisa memberikan kesuksesan finansial kepada diri mereka dan keluarga di masa depan, tetapi faktanya berseberangan dengan keadaan yang sebenarnya yaitu hanya 16 persen masyarakat Indonesia memiliki dana darurat untuk

²³Primadanu Febriyan Aziz, Strategi OJK Dalam Meningkatkan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah, 2021, h 3.

mempertahankan kondisi ketahanan keuangan jika mereka kehilangan pekerjaan sewaktu-waktu atau telah diberhentikan.²⁴

Disamping itu, Islam telah memberikan petunjuk dalam Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW sebagai sumber pedoman hidup umat manusia termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan mengenai pentingnya literasi (pengetahuan) untuk membedakan apa yang dibolehkan dan dilarang di dalam kehidupan masyarakat sebagaimana dalam Qur'an Surah Al-An'am:119 sebagai berikut:

وَمَا لَكُمْ إِلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ بِأَهْوَائِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ

Terjemahnya:

“...dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas” (Q.S Al-An'am:119)

Selain itu terdapat juga ayat yang menjelaskan mengenai keutamaan pentingnya literasi (pengetahuan) dalam Qur'an Surah Al-Mujadilah:11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

²⁴Oversea-Chinese Banking Corporation Nilai Intisari Penyimpan (OCBC NISP), *Financial Fitness Index 2021: Sebuah Riset Untuk Generasi Indonesia Yang Lebih Sehat Finansial*, 2021, h 6.

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Mujadilah: 11)

Dalam ini Islam telah mengajarkan kepada umat manusia untuk mengatur perilaku hidupnya termasuk dalam mengelolah keuangan pribadi. Salah satu ayat yang berkaitan mengenai perintah melakukan pengelolaan keuangan atau literasi keuangan dijelaskan dalam Qur'an Surah Al-Isra: 26-27 sebagai berikut:

٢٦ - وَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا
٢٧ - إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahnya:

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya” (Q.S Al-Isra: 26-27)

IAIN PALOPO

2. Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan membuat beberapa prinsip dasar literasi keuangan masyarakat Indonesia sebagai strategi literasi keuangan Indonesia sejak tahun 2017 sebagai berikut:

Pertama, terencana dan terukur yaitu memiliki konsep yang sesuai pada strategi, sasaran, kebijakan otoritas, kebijakan dalam pelaku usaha jasa keuangan dan

terdapatnya indikator digunakan untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan di masyarakat. Kedua, berorientasi pada pencapaian yaitu pada kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Ketiga, berkelanjutan yaitu kegiatan dilakukan secara berkesinambungan dan memiliki aspek yang bersifat jangka panjang sebagai upaya mencapai tujuan yang direncanakan. Keempat, kolaborasi yaitu kegiatan dilakukan dengan melibatkan kerjasama pada seluruh pemangku kepentingan.

3. Sasaran Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025

Mendukung percepatan literasi keuangan masyarakat Indonesia maka Otoritas Jasa Keuangan melakukan berbagai upaya dalam menyangar target prioritas dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 sebagai langkah perumusan perencanaan, melakukan monitoring, dan sebagai bahan rujukan serta evaluasi untuk membuat program edukasi dan literasi. Adapun sasaran target prioritas literasi keuangan Indonesia 2021-2025 sebagai berikut:

- a. Pelajar, Mahasiswa, Pemuda
- b. Profesi
- c. Karyawan
- d. Petani dan Nelayan
- e. Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)
- f. UMKM
- g. Penyandang Disabilitas

- h. Masyarakat Daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal
- i. Perempuan/Ibu Rumah Tangga
- j. Komunitas

4. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) mengenai tingkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia digolongkan kedalam 4 jenis tingkatan sebagai berikut:

Pertama, *well literate* merupakan tingkatan pertama dimana individu atau masyarakat memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, produk jasa keuangan, fitur dan manfaat risiko, hak dan kewajiban dalam produk jasa keuangan, selain itu memiliki keterampilan menggunakan produk dan jasa keuangan.

Kedua, *sufficient literate* sebagai tingkatan kedua berupa kemampuan pengetahuan dan keyakinan individu mengenai lembaga jasa keuangan berupa produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terhadap produk dan jasa keuangan.

Ketiga, *less literate* yaitu individu atau masyarakat hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan berupa produk dan jasa keuangan.

Keempat, *not literate* merupakan tahap dimana individu tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan berupa produk dan jasa keuangan, dan tidak mempunyai keterampilan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.

Sejalan pada tingkatan literasi oleh OJK, maka merujuk pada teori Chen dan Volpe 1998 mengenai tingkatan literasi individu/masyarakat yang terbagi kedalam 3

jenis tingkatan/kelompok,²⁵ dalam mengkategorikan tingkatan tersebut maka untuk melakukan perhitungan didasarkan pada persentase jawaban responden setelah itu dibagi dengan jumlah seluruh pertanyaan yang digunakan dalam mengukur literasi keuangan individu.²⁶ Adapun 3 jenis tingkatan/kelompok literasi keuangan sebagai berikut:

- 1) Interval data $< 60\%$ memiliki arti bahwa individu/masyarakat memiliki kemampuan literasi keuangan dalam kategori rendah.
- 2) Interval data $60\% - 79\%$ memiliki arti bahwa individu/masyarakat memiliki kemampuan literasi keuangan dalam kategori sedang.
- 3) Interval data $> 80\%$ memiliki arti bahwa individu/masyarakat memiliki kemampuan literasi keuangan dalam kategori tinggi.

5. Indikator Pengukuran Literasi Keuangan

Melihat pentingnya literasi keuangan tergambar melalui hasil riset terdahulu dalam *Financial Fitness Index* (2021) yang memberikan gambaran mengenai perolehan nilai literasi keuangan masyarakat Indonesia masih menempati posisi rendah yaitu 37,72% dengan berdasarkan nilai skor maksimal 100%. Adapun perolehan nilai tersebut tergambar melalui 4 indikator yang digunakan yaitu *financial basic* (keuangan dasar), *financial safety* (keamanan keuangan), *financial growth*

²⁵Elly Soraya Nurulhuda, Anis Lutfiati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bsinis Universitas Islam As-Syafi’iyah)”, *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 2020, h 118.

²⁶Siti Aliah, Astrie Krisnawati, “Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Universitas Telkom”, *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 2019, h 112.

(pertumbuhan keuangan), *financial freedom* (kebebasan keuangan).²⁷ Berdasarkan 4 indikator yang digunakan ini juga sejalan pada teori Chen dan Volpe (1998) bahwa terdapat 4 aspek atau indikator literasi keuangan yaitu *financial basic knowledge, saving and borrowing, insurance, and investment*.²⁸

Indikator pertama, *Financial Basic* atau keuangan dasar merupakan tingkatan terendah dan menjadi pijakan dalam meraih tingkatan selanjutnya, dalam artian bahwa *financial basic* sebagai indikator pertama melihat gambaran tingkatan literasi individu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.²⁹ Disamping itu, *financial basic* juga merupakan pengetahuan individu dalam memberikan kehidupan lebih baik dan sebagai langkah upaya dalam memperoleh kesejahteraan melalui kemampuan pengetahuan keuangan yang berguna sebagai pondasi mengelola uang yang dimiliki.³⁰ Berdasarkan hasil riset penelitian melalui *Financial Fitness Index* tahun 2021 dan digunakan sebagai rujukan Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan penelitian literasi keuangan masyarakat Indonesia melalui indikator *financial basic* (keuangan dasar) meliputi pertanyaan kemampuan berbelanja di luar kebutuhan sehari-hari, evaluasi rencana keuangan minimal setahun sekali, pengetahuan

²⁷Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*, 2021, h 18.

²⁸Mochammad Zakki Zahriyan, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga,” *STIE Perbanas Surabaya*, 2017, h 3.

²⁹Oversea-Chinese Banking Corporation Nilai Intisari Penyimpan (OCBC NISP). *Financial Fitness Index 2021: Sebuah Riset Untuk Generasi Indonesia Yang Lebih Sehat Finansial*. 2021. H 11.

³⁰Annisa Novieningtyas, “Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini,” *Manners*, 1(2), 2018, h 135-136.

mengenai produk investasi atau keuangan, dan pengetahuan skema keringanan pajak.³¹

Indikator Kedua, keamanan keuangan atau dikenal dengan istilah *financial safety* merupakan sebuah pengaturan sumber daya keuangan yang memberikan penghalang selama krisis keuangan atau ekonomi.³² Sejalan dengan hal tersebut menurut *Oversea-Chinese Banking Corporation* bahwa *financial safety* merupakan pengetahuan dan keterampilan individu atau seseorang dalam mempersiapkan keuangan yang dimiliki tanpa mengganggu kebutuhan pokoknya sebagai tujuan mengantisipasi kondisi yang tidak diinginkan³³ melalui penyediaan simpanan berupa tabungan yang dipersiapkan untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan. Berdasarkan hasil riset penelitian melalui *Financial Fitness Index* tahun 2021 dan digunakan sebagai rujukan Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan penelitian literasi keuangan masyarakat Indonesia melalui indikator *financial safety* (keamanan keuangan) meliputi pertanyaan kemampuan menyimpan uang di lembaga keuangan informal, pengetahuan dan keterampilan untuk menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan, keyakinan membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana

³¹ Oversea-Chinese Banking Corporation Nilai Intisari Penyimpan (OCBC NISP). *Financial Fitness Index 2021: Sebuah Riset Untuk Generasi Indonesia Yang Lebih Sehat Finansial*. 2021. H 12.

³²Thomas Stubbs, "What Ever it Takes? The Global Financial Safety Net, Covid-19 and Developing Countries," *World Development* 137, 2021, h 1.

³³Oversea-Chinese Banking Corporation Nilai Intisari Penyimpan (OCBC NISP). *Financial Fitness Index 2021: Sebuah Riset Untuk Generasi Indonesia Yang Lebih Sehat Finansial*. 2021. H 12.

finansial, mempersiapkan warisan bagi keluarga, dan membayar tagihan minimum kartu kredit.³⁴

Indikator ketiga, *Financial growth* (pertumbuhan keuangan) merupakan kemampuan pengetahuan dimiliki oleh individu sebagai langkah finansial untuk membangun kesejahteraan keuangan jangka panjang sebagai pijakan pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Dalam hal ini *Financial Growth* juga diistilahkan sebagai asuransi berupa pemenuhan kebutuhan saat pensiun sebagai bentuk perlindungan finansial dilakukan oleh individu untuk masa depan yang lebih baik. Berdasarkan hasil riset penelitian melalui *Financial Fitness Index* tahun 2021 dan digunakan sebagai rujukan Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan penelitian literasi keuangan masyarakat Indonesia melalui indikator *Financial growth* (pertumbuhan keuangan) meliputi pertanyaan pemenuhan kebutuhan keuangan anak dan orangtua/keluarga, dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun.³⁵

Indikator keempat, kesuksesan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara cerdas dan melakukan persiapan menuju masyarakat sehat finansial dikenal dengan istilah *financial freedom* (kebebasan keuangan) sebagai sebuah kebiasaan baik dalam menggunakan uang secara cermat untuk tujuan konsumsi dan menabung,³⁶ selain itu penggunaan uang tidak hanya memiliki manfaat dalam

³⁴Oversea-Chinese Banking Corporation Nilai Intisari Penyimpan (OCBC NISP). *Financial Fitness Index 2021: Sebuah Riset Untuk Generasi Indonesia Yang Lebih Sehat Finansial*. 2021. H 12.

³⁵Oversea-Chinese Banking Corporation Nilai Intisari Penyimpan (OCBC NISP). *Financial Fitness Index 2021: Sebuah Riset Untuk Generasi Indonesia Yang Lebih Sehat Finansial*. 2021. H 13.

³⁶Annisa Novieningtyas, "Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini," *Manners*, 1(2), 2018, h 134.

aktivitas kehidupan masyarakat tetapi juga uang dipandang sebagai sebuah media atau sarana untuk mencapai tujuan yang hakiki.³⁷ Dalam hal ini, *financial freedom* memberikan gambaran bahwa dalam kehidupan setiap individu atau masyarakat harus mampu mengendalikan uang dan melakukan kegiatan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil riset penelitian melalui *Financial Fitness Index* tahun 2021 dan juga digunakan sebagai rujukan Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan penelitian literasi keuangan masyarakat Indonesia melalui indikator *Financial growth* (pertumbuhan keuangan) meliputi pertanyaan kegiatan investasi dana selain dana pensiun, kemampuan lainnya seperti membeli, emas dan properti, keterampilan dalam memperoleh pendapatan pasif secara rutin.³⁸

Dalam indikator *financial freedom* atau melakukan kegiatan investasi ini sejalan pada teori Yamauchi dan Templer (1982) yang memberikan penjelasan mengenai lima dimensi sikap uang yang dilakukan oleh individu atau masyarakat yaitu; pertama, uang dianggap sebagai *power-prestige* dimana uang dianggap sebagai cara dalam memiliki barang mewah, sebagai sumber kekuasaan, alat pencarian status, membentuk persaingan dan sebagai jalan untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Kedua, uang dianggap sebagai *retention time* sebagai sebuah faktor penting dalam kehidupan sehingga harus dilakukan pengelolaan keuangan yang baik

³⁷Ni Made Dwiyana Rasuma Putri, Henny Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6 (9). 2017, h 3408.

³⁸Oversea-Chinese Banking Corporation Nilai Intisari Penyimpan (OCBC NISP). *Financial Fitness Index 2021: Sebuah Riset Untuk Generasi Indonesia Yang Lebih Sehat Finansial*. 2021. H 13.

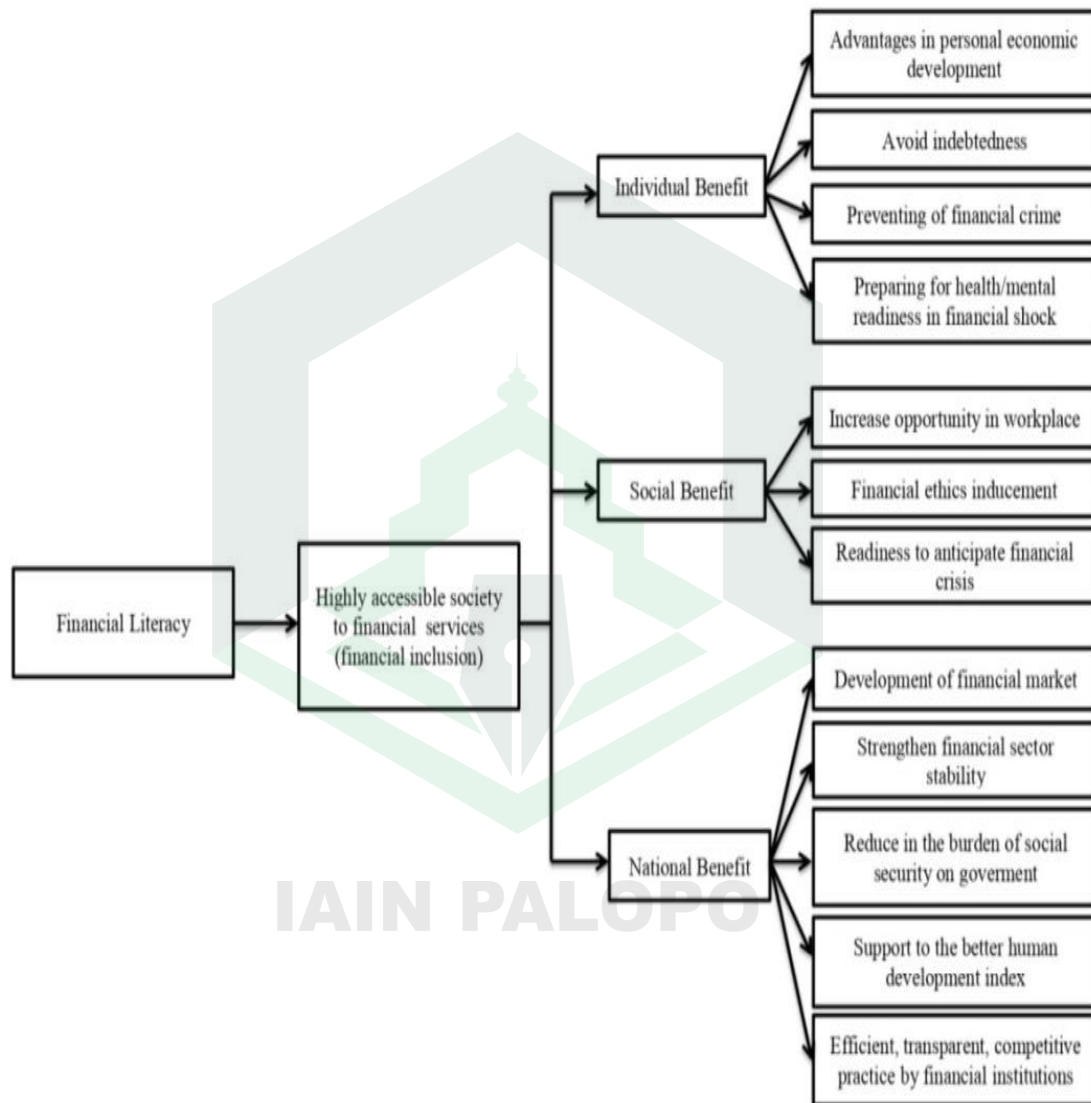
melalui kegiatan perencanaan sejak dini dan memperhatikan aspek keamanan saat membelanjakannya sebagai upaya untuk mendapatkan kesejahteraan di masa depan. Ketiga, uang dianggap sebagai *distrust* yang dapat menimbulkan keraguan dan menjaecurigaan serta ketidakpercayaan melakukan pengambilan keputusan saat menggunakannya. Keempat, uang sebagai *quality* yaitu digunakan oleh individu sebagai cerminan dalam melihat simbol kesuksesan atau kualitas hidup individu lainnya. Kelima, uang sebagai *anxiety* yang dapat menjadi penyebab kegelisahan atau stress yang mempengaruhi individu.³⁹

Sejalan pada hal tersebut mengenai sikap individu terhadap uang sebagai sebuah *power-prestige, retention time, distrust, quality, and anxiety* sebagai bentuk perilaku pengelolaan keuangan yang memiliki hubungan positif dalam literasi keuangan individu, hal ini sebabkan adanya sikap keuangan yang baik maka dapat membentuk literasi keuangan yang baik bagi individu dan masyarakat lainnya.⁴⁰ Disamping itu, terdapat beragam manfaat literasi keuangan sebagai upaya dalam meningkatkan ketahanan keuangan dan mengurangi risiko yang terjadi. Hal ini juga sejalan dalam sebuah hasil penelitian dilakukan oleh Leora Klapper dan Annamaria Lusardi menemukan bahwa manfaat literasi keuangan kepada setiap individu adalah memiliki pemahaman konsep keuangan memungkinkan berpartisipasi dalam pasar

³⁹Mochammad Zakki Zahriyan, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga," *STIE Perbanas Surabaya*, 2017, h 4.

⁴⁰Novi Rachmawati, "Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Economic Education Analysis Journal*, 9 (1), 2020, h 170.

keuangan konvensional dan syariah serta dalam berinvestasi saham.⁴¹ Hal yang sama dijelaskan oleh Jariswala dan Sharma dalam penelitian Ubaidillah Nugraha memberikan gambaran manfaat literasi keuangan melalui gambar berikut ini:⁴²



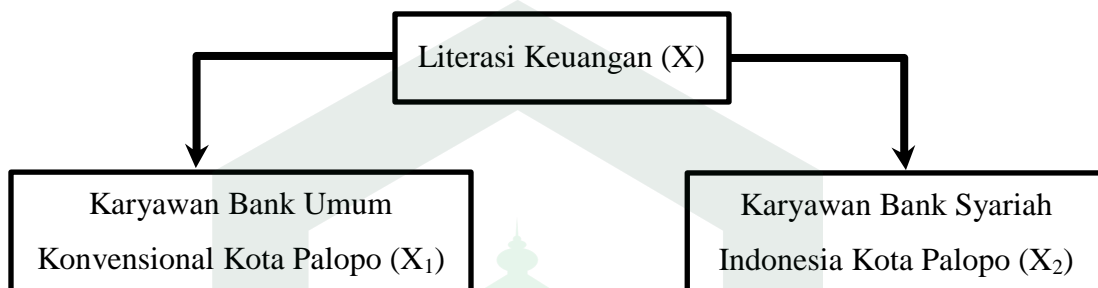
Gambar 2.1 Manfaat Literasi Keuangan

⁴¹Leora Klapper dan Annamaria Lusardi, "Financial Literacy and Financial Resilience: Evidence From Around the World," *Financial Management*, 49(3), 2020, h 590.

⁴²Ubaidillah Nugraha, "Strategy to Accelerate Financial Literacy Rate in Indonesia: Best Practices from Selected Countries," *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 2(1), 2018, h 81.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan pada uraian tinjauan hasil landasan teori yang relevan dengan penelitian, sehingga dapat dibuat kerangka pikir yang digunakan pada penelitian ini dan digambarkan melalui bagan berikut ini:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar 2.2 mengenai kerangka pikir digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan bahwa untuk dapat mengukur indeks literasi keuangan (*financial literacy*) kepada karyawan bank umum syariah dan karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo menggunakan 4 tingkatan finansial kepada setiap individu, yaitu dinilai berdasarkan kebutuhan finansial individu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari (*financial basic*), kebutuhan finansial individu dalam mempersiapkan keuangannya apabila terjadi kondisi yang tidak terduga tanpa mengorbankan kebutuhan pokok (*financial safety*), kebutuhan finansial individu dalam upaya membangun kesuksesan keuangan jangka panjang (*financial growth*), kebutuhan finansial individu dalam membangun pendapatan pasif untuk mendapatkan kemerdekaan finansial (*financial freedom*). Selain itu juga didukung

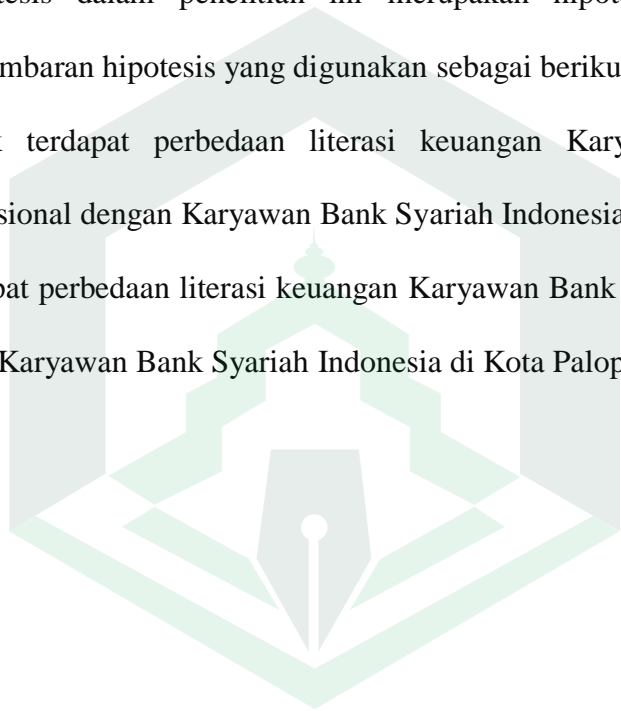
oleh perilaku kebiasaan baik dan perilaku kebiasaan buruk dalam melakukan penilaian literasi keuangan karyawan perbankan.

E. Hipotesis

Berdasarkan gambaran kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis komparatif dan memberikan gambaran hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo.

H_1 : Terdapat perbedaan literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang dalam proses pelaksanaannya menggunakan angka-angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan pada umumnya berisi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data hingga sampai pada hasil dan melakukan penarikan kesimpulan.⁴³

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi fokus lokasi penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional (BRI Kantor Cabang, Bank Mandiri, dan BTN dalam wilayah Kota Palopo) dan juga dilakukan pada Bank Syariah Indonesia (BSI KC Palopo dan BSI KCP Ratulangi) yang berfokus pada literasi keuangan karyawan. Sedangkan waktu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan hasil penelitian ini yaitu dilaksanakan pada bulan Februari s/d Maret 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan seperangkat analisis yang lengkap digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian pada sekelompok orang,

⁴³Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021. H 17, 47

kejadian, dan minat.⁴⁴ Adapun populasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Karyawan Bank Umum Konvensional yang bekerja di BRI KC Palopo, Bank Mandiri Palopo, BTN Palopo, dan karyawan yang bekerja di BSI KC Palopo dan BSI KCP Ratulangi Palopo.

Sebuah penelitian tidak memungkinkan seorang peneliti untuk mengkaji keseluruhan populasi penelitian disebabkan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu dalam memudahkan proses penelitian maka peneliti menggunakan sampel untuk kemudian dipelajari dan melakukan penarikan kesimpulan dari sampel penelitian mewakili keseluruhan populasi.

Sampel merupakan bagian atau anggota yang dipilih melalui populasi, apabila populasi penelitian tersebut memiliki jumlah yang relatif besar.⁴⁵ Dalam menentukan sampel penelitian ini maka merujuk teori yang dikemukakan oleh Roscoe mengenai ukuran sampel dinyatakan layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500 responden.⁴⁶ Sedangkan apabila sampel penelitian dalam kategori pegawai negeri dan swasta, pria dan wanita, maka penentuan jumlah sampel yang digunakan setiap kategori minimal 30 jumlah responden.⁴⁷

Berdasarkan hal ini metode yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah *probability sampling random* sebagai prosedur penarikan sampel

⁴⁴Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media. 2018. H 109.

⁴⁵Asep Hermawan, Husna Leila Yusran. *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2017. H 97-98.

⁴⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017. H 155.

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017. H 91.

penelitian yang dipilih secara acak dimana terdapatnya peluang anggota populasi menjadi anggota sampel penelitian.⁴⁸ Adapun penarikan jumlah sampel digunakan dalam penelitian ini adalah 60 responden karyawan perbankan, masing-masing terdiri dari 30 karyawan bank umum konvensional dan 30 karyawan bank syariah Indonesia yang terdapat dalam wilayah Kota Palopo.

D. Definisi Operasional Variabel

Peneliti menggunakan operasional variabel sebagai bahan untuk memberikan gambaran atau mengetahui deskripsi penelitian yang jelas mengenai tujuan dan arah penelitian, sehingga penelitian ini membutuhkan keterangan penjelasan pada indikator yang digunakan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan	Pengetahuan, keterampilan dan keyakinan seseorang yang memberikan pengaruh pada sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan dan melakukan pengelolaan keuangan sebagai upaya memperoleh kesejahteraan finansial ⁴⁹	<i>Financial Basic</i>
		<i>Financial Safety</i>
		<i>Financial Growth</i>
		<i>Financial Freedom</i> ⁵⁰

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*. 2021. Hlm 19.

⁴⁸Jabal Tarik Ibrahim. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Malang: UMM Press. 2020. H 15.

⁴⁹Perwito, Nugraha, Sugiyanto, Efek Mediasi Perilaku Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi, *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 2020, h 156.

⁵⁰Oversea-Chinese Banking Corporation Nilai Intisari Penyimpan (OCBC NISP). *Financial Fitness Index 2021: Sebuah Riset Untuk Generasi Indonesia Yang Lebih Sehat Finansial*. 2021. H 12-14.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan melakukan pengukuran keandalan atau kesahihan penelitian menggunakan skala interval dalam melihat gambaran perbedaan objek atau karakteristik individu.⁵¹ Adapun alat yang menjadi instrumen penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan kemudian diberikan kepada karyawan perbankan yang bekerja di BRI Kantor Cabang, Bank Mandiri, BTN dan Bank Syariah Indonesia (BSI KC Palopo dan BSI KCP Ratulangi).

Sedangkan skala interval digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengungkapkan tingkat intensitas persepsi, sikap dan perasaan responden penelitian dengan cara peneliti memberikan pertanyaan kepada responden. Melalui skala likert akan dilakukan penarikan kesimpulan yang dapat dipetakan secara matematis, akurat dan jelas menggunakan rentang skor 1 sampai 5 dan tidak bersifat linear karena menyesuaikan pertanyaan positif atau negatif berikut ini.⁵²

Tidak Pernah = Skor 1

Hampir Tidak Pernah = Skor 2

Kadang-kadang = Skor 3

⁵¹Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021. H 71.

⁵²Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021. H 233.

Sering/Selalu = Skor 4

Sangat Sering = Skor 5

Dalam memperoleh hasil penelitian yang valid dan memuaskan peneliti, maka peneliti harus membuat rencana dalam kisi-kisi instrumen penelitian dengan tujuan memberikan keterkaitan variabel yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini perlu diperjelas menggunakan variabel yang digunakan dan melakukan pengukuran pada indikator yang digunakan melalui item pernyataan berikut ini:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
<i>Financial Basic</i>		1. Memiliki kemampuan berbelanja di luar kebutuhan sehari-hari
		2. Melakukan evaluasi rencana keuangan minimal setahun sekali
		3. Memiliki pengetahuan mengenai produk investasi atau keuangan
		4. Memiliki pengetahuan skema keringanan pajak
Literasi Keuangan	<i>Financial Safety</i>	1. Memiliki kemampuan menyimpan uang di lembaga keuangan informal
		2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan
		3. Memiliki keyakinan membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial

Lanjutan Tabel 3.2

	4. Mempersiapkan warisan bagi keluarga
	5. Kemampuan membayar tagihan minimum kartu kredit
<i>Financial Growth</i>	1. Kemampuan memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orangtua/keluarga dalam satu tahun kedepan
	2. Memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun
<i>Financial Freedom</i>	1. Memiliki kemampuan melakukan kegiatan investasi dana selain dana pensiun
	2. Kemampuan lainnya seperti membeli ternak, emas dan properti
	3. Memiliki keterampilan dalam memperoleh pendapatan pasif secara rutin

Sumber: Oversea-Chinese Banking Corporation Nilai Intisari Penyimpan (OCBC NISP). *Financial Fitness Index 2021: Sebuah Riset Untuk Generasi Indonesia Yang Lebih Sehat Finansial*. 2021. Hlm 12-13.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan melalui penyebaran secara online menggunakan media form Kobo Tolbox kepada karyawan yang bekerja di bank umum konvensional (BRI Kantor Cabang, Bank Mandiri, BTN) dan karyawan yang bekerja di bank syariah Indonesia (BSI KC Palopo dan BSI KCP Ratulangi) dalam wilayah Kota Palopo.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam melakukan proses analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Dalam hal ini melalui teknik analisis data kuantitatif maka akan diperoleh hasil jawaban berdasarkan isi kuesioner, selain itu juga digunakan untuk menganalisis data berbentuk angka dan melakukan perhitungan melalui metode statistik. Dimana data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori menggunakan tabel dalam memudahkan data yang didapatkan melalui alat uji SPSS 15. Sedangkan, dalam teknik analisis data kuantitatif menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis komparatif sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif pada penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara deskriptif/menyeluruh dan memberikan gambaran pada skor jawaban responden yang kemudian dianalisis secara deskriptif yaitu dengan cara melakukan penilaian jumlah total skor jawaban responden setelah masing-masing frekuensi dari jawaban responden tersebut dikalikan dengan nilai dari level pada setiap frekuensi.⁵³

Adapun teknik analisis yang digunakan oleh OJK dalam menilai tingkatan literasi keuangan masyarakat adalah *well literate*, *suff literate*, *less literate* dan *not literate*, sehingga untuk melihat hasil tingkatan literasi keuangan

⁵³Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish. 2018. H 9-10.

tersebut maka dapat diperoleh menggunakan teknik analisis data deskriptif melalui rumus berikut ini.⁵⁴

- a. Melakukan perhitungan skor tertinggi

$$\text{Skor tertinggi} = \text{jumlah butir soal} \times \text{skor butir tertinggi (sangat setuju)}$$

- b. Melakukan perhitungan skor terendah

$$\text{Skor terendah} = \text{jumlah butir soal} \times \text{skor butir terendah (tidak pernah)}$$

- c. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor minimal}} \times 100$$

- d. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- e. Menentukan rentang

$$= \text{angka persentase tertinggi} - \text{angka persentase terendah}$$

- f. Menentukan interval = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kategori}}$

Sebagai upaya untuk mengetahui tingkat literasi keuangan karyawan bank umum konvensional dengan karyawan bank syariah Indonesia menggunakan skor yang didapatkan selanjutnya di proses melalui analisis deskriptif dalam memberikan gambaran penelitian menggunakan tabel sebagai berikut:

⁵⁴Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan," *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 2017, h 240.

Tabel 3.3 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Kategori	Interval Data (%)
Rendah	< 60
Sedang	60 < 79
Tinggi	> 80

Sumber: Chen dan Volpe (1998)

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe 1998 memberikan gambaran mengenai tingkatan literasi keuangan masyarakat kedalam 3 kelompok, sebagai berikut:

- 1) Pada kategori pertama yaitu dalam interval data yang kurang dari 60% memiliki arti bahwa literasi atau pengetahuan keuangan individu berada pada tingkatan rendah.
- 2) Pada kategori kedua yaitu dalam interval data 60% sampai 79% memiliki arti bahwa literasi atau pengetahuan keuangan individu berada tingkatan sedang.
- 3) Sedangkan pada kategori ketiga yaitu dalam interval data diatas dari 80% memiliki arti bahwa literasi atau pengetahuan keuangan individu berada tingkatan tinggi atau *well literate*. Selanjutnya untuk melakukan penarikan kesimpulan dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\% \text{ rata-rata} = \frac{\text{Jumlah total \% skor}}{\text{Butir soal}}$$

2. Pengujian Hipotesis

Menjawab hipotesis dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik analisis perbedaan yaitu analisis uji parsial (uji-T) dengan menggunakan *Independent sample test* (variabel yang tidak berhubungan). Uji-T digunakan oleh peneliti untuk membandingkan antara dua populasi yang berbeda menggunakan data berskala interval. Sedangkan *independent sample test* merupakan pengujian untuk membandingkan dua kelompok pekerja dengan masing-masing jumlah responden sebagai sampel penelitian menilai apakah terdapat perbedaan antara kedua kelompok tersebut.⁵⁵

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat dalam melakukan pengukuran terhadap suatu objek yang diukur atau mengumpulkan data berdasarkan variabel yang digunakan. Dalam menghasilkan penelitian yang valid, maka baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitas. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian digunakan sebagai alat pengukuran mengetahui kelayakan suatu daftar pertanyaan dalam kuesioner penelitian mengenai sah atau tidaknya pertanyaan tersebut digunakan. Dalam praktiknya uji

⁵⁵Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media. 2018. H 151.

validitas tidak diperlukan untuk data sekunder.⁵⁶ Apabila pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan hasil sah atau diterimanya maka kuesioner tersebut bisa dikatakan baik dan layak untuk digunakan dalam menyelesaikan penelitian.

Peneliti menggunakan standar validitas dalam kuesioner penelitian yang digunakan yaitu lebih besar dari 0,254 sehingga kriteria yang digunakan dalam pengujian kuesioner menggunakan uji validitas menyatakan bahwa jika butir pernyataan kuesioner tersebut mendapatkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat disimpulkan memenuhi syarat validitas dan begitu pula sebaliknya.⁵⁷

2. Uji Reliabilitas Data

Peneliti menggunakan uji reliabilitas sebagai alat digunakan untuk mengukur dan mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Dalam uji reliabilitas membandingkan nilai cronbach's alpha dengan menggunakan tingkat taraf signifikan digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,60. Adapun kriteria uji reliabilitas dalam kuesioner penelitian yaitu jika nilai pada *cronbach alpha* menunjukkan hasil lebih besar dari tingkat signifikan maka instrumen penelitian tersebut disimpulkan *reliable*.⁵⁸ Selain itu, nilai reliabilitas data kurang dari 0,60 disimpulkan buruk, sedangkan nilai reliabilitas

⁵⁶Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Realibilitas, Regresi Linier, Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Jakarta: Guepedia, 2019, h 7

⁵⁷Ovan, Andika Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrument Penelitian Berbasis Web*. Takalar; Yayasan Ahmr Cendekia Indonesia. 2020. h 24.

⁵⁸Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Realibilitas, Regresi Linier, Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Jakarta: Guepedia. 2019. H 17.

kisaran 0,70 dapat diterima, dan reliabilitas yang melebihi dari 0,80 maka disimpulkan baik.⁵⁹



IAIN PALOPO

⁵⁹ Uma Sekaran dan Roger Bogue. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba. 2017. H 115.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Dan Objek Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian berfokus di wilayah Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Palopo dikenal sebagai kota yang memiliki 7 yaitu kota yang dikenal memiliki dimensi religi, pendidikan, olahraga, budaya, pariwisata, dagang, dan industri. Salah satu dimensi yang dimiliki oleh Kota Palopo dan mampu memberikan pengaruh signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Kota Palopo adalah hadirnya industri perbankan konvensional dan perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari hadirnya sejumlah bank yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Konvensional sebagai bank persero milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) meliputi Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara, dan disamping itu hadirnya Bank Syariah Indonesia dalam wilayah Kota Palopo.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan bank yang sudah sejak lama berdiri yaitu tanggal 16 Desember 1895 dan sebagai bank terbesar di Indonesia milik pemerintah Indonesia. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada penyebaran kuesioner penelitian literasi keuangan karyawan Bank yaitu di BRI KC Palopo yang beralamat kantor di jalan K.H.M Ramli No. 2 Kota Palopo.

Bank Mandiri merupakan bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan berdiri sejak tanggal 2 Oktober 1998. Disamping itu terdapatnya 4 bank milik pemerintah Indonesia bergabung menjadi

satu entitas nama Bank Mandiri yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Pembangunan Indonesia (BPI), dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Adapun lokasi penelitian dilakukan peneliti yang berfokus pada penyebaran kuesioner penelitian literasi keuangan karyawan Bank Mandiri yaitu di Bank Mandiri KC Palopo beralamat kantor di jalan Andi Djemma No.123, Kelurahan Tompotika, Kecamatan Wara, Kota Palopo.

Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan bank yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang jasa keuangan perbankan membantu perekonomian masyarakat Indonesia. Adapun cikal bakal berdirinya BTN dimulai saat berdirinya Postspaar Bank tahun 1897 di Batavia (Jakarta). Lokasi penelitian dilakukan peneliti yang berfokus pada penyebaran kuesioner penelitian literasi keuangan karyawan Bank Mandiri yaitu di Bank Mandiri KC Palopo yang beralamat kantor di jalan Manennungeng No.97, Kecamatan Wara, Kota Palopo.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah hasil penggabungan (*merger*) dilakukan tanggal 1 Februari 2021 dari bank milik BUMN yaitu BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan BNI Syariah dengan menggunakan satu entitas nama yaitu Bank Syariah Indonesia. Adapun lokasi penelitian dilakukan peneliti yang berfokus pada penyebaran kuesioner penelitian literasi keuangan karyawan BSI yaitu di BSI KC Palopo beralamat kantor di jalan Andi Djemma No.150, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo.

B. Deskripsi Data Responden Penelitian

1. Karakteristik Identitas Responden Penelitian

Peneliti menggunakan responden dalam penelitian ini yang berfokus pada Karyawan Bank Umum Konvensional meliputi karyawan BRI KC Palopo, karyawan Bank Mandiri, karyawan BTN, dengan karyawan Bank Syariah Indonesia yaitu BSI KC Palopo dan BSI KCP Ratulangi. Penelitian ini menggunakan 60 responden terdiri dari 30 responden karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 responden karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang ditemui secara langsung di lokasi bank yang menjadi fokus penelitian. Adapun karakteristik responden penelitian ini adalah bank tempat bekerja, umur/usia, jenis kelamin.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Penempatan Kerja

Karakteristik responden penelitian berfokus pada literasi keuangan karyawan Bank Umum Konvensional dengan Bank Syariah Indonesia dalam wilayah Kota Palopo dilihat berdasarkan lokasi penempatan kerja sehingga memberikan gambaran dalam tabel meliputi:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Melalui Penempatan Kerja

No	Bank	Gambaran Responden	
		Karyawan	Persen
1	Bank Mandiri KC Palopo	17	28,3
2	BRI KC Palopo	11	18,3
3	Bank Tabungan Negara	2	3,4

Lanjutan Tabel 4.1

4	BSI KC Palopo dan KCP Ratulangi	30	50
Total Responden		60	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Melalui hasil olahan data primer mengenai karakteristik responden dilihat dari wilayah lokasi penempatan kerja, sehingga diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini bahwa jumlah responden terbesar dalam kategori bekerja di bank umum konvensional Kota Palopo terdiri dari responden yang bekerja di bank mandiri yaitu 17 karyawan (28,3%), responden bekerja di Bank Rakyat Indonesia yaitu 11 karyawan (18,3%), sedangkan responden bekerja di Bank Tabungan Negara yaitu 2 karyawan (3,4%). Sedangkan dalam kategori yang bekerja di Bank Syariah Indonesia terdiri dari 30 karyawan (50%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun karakteristik responden dalam penelitian yang berfokus mengenai literasi keuangan karyawan bank umum konvensional dengan bank syariah Indonesia di Kota Palopo berdasarkan usia maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden
Karyawan Bank Umum Konvensional Berdasarkan Usia

No	Usia	Gambaran Responden	
		Karyawan	Persen
1	21-30 Tahun	11	36,6
2	31 -40 Tahun	16	53,3

Lanjutan Tabel 4.2

3	41-50 Tahun	3	10
Jumlah Responden		30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.3 Karakteristik Responden
Karyawan Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Usia

No	Usia	Gambaran Responden	
		Karyawan	Persen
1	21-30 Tahun	20	66,6
2	31 -40 Tahun	9	30
3	41-50 Tahun	1	3,3
Jumlah Responden		30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Melalui hasil olahan data primer mengenai karakteristik responden dilihat berdasarkan usia, maka jumlah responden terbesar yang bekerja di Bank Umum Konvensional Kota Palopo adalah responden yang berusia 31-40 tahun yaitu 16 karyawan (53,3%), responden yang berusia 21-30 tahun yaitu 11 karyawan (36,6%), dan responden yang berusia 41-50 tahun yaitu 3 karyawan (10%). Sedangkan jumlah responden terbesar yang bekerja di Bank Syariah Indonesia Kota Palopo adalah responden yang berusia 21-30 tahun yaitu 20 karyawan (66,6%), responden yang berusia 31-40 tahun yaitu 9 karyawan (30%), dan dan responden yang berusia 41-50 tahun yaitu 1 karyawan (3,3%). Disimpulkan bahwa rata-rata karyawan bekerja di Bank Umum Konvensional didominasi berusia 31-40 tahun, sedangkan rata-rata karyawan yang bekerja di Bank Syariah Indonesia didominasi berusia 21-30 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Karakteristik responden dalam penelitian berfokus pada literasi keuangan karyawan bank umum konvensional dengan bank syariah Indonesia di Kota Palopo berdasarkan gender (jenis kelamin) maka dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden
Karyawan Bank Umum Konvensional Berdasarkan Gender

No	Gender	Tanggapan	Persen
1	Laki-Laki	16	53,3
2	Perempuan	14	46,7
Jumlah Responden		30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.5 Karakteristik Responden
Karyawan Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Gender

No	Gender	Tanggapan	Persen
1	Laki-Laki	20	66,7
2	Perempuan	10	33,3
Jumlah Responden		30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Melalui hasil olahan data primer mengenai karakteristik responden dilihat berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden terbesar yang bekerja di Bank Umum Konvensional Kota Palopo adalah berjenis karyawan laki-laki yaitu 16 karyawan (53,3%), dan responden karyawan perempuan yaitu 14 karyawan (46,7%). Sedangkan jumlah responden karyawan terbesar bekerja di Bank

Syariah Indonesia adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu 20 karyawan (66,7%), dan responden karyawan perempuan yaitu 10 karyawan (33,3%). Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa rata-rata karyawan bekerja di Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah Indonesia dalam wilayah Kota Palopo didominasi karyawan laki-laki.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Karyawan	Persen
1	Menikah	26	86,7
2	Belum Menikah	4	13,3
Jumlah Responden		30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Karyawan	Persen
1	Menikah	22	73,3
2	Belum Menikah	8	26,7
Jumlah Responden		30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Melalui hasil olahan data primer dilihat melalui karakteristik responden karyawan dalam status pernikahan, maka memberikan gambaran bahwa jumlah responden karyawan Bank Umum Konvensional Kota Palopo adalah berstatus

sudah menikah yaitu 26 karyawan (86,7%), dan responden karyawan belum menikah yaitu 4 karyawan (13,3%). Sedangkan jumlah responden terbesar yang bekerja di Bank Syariah Indonesia adalah berstatus sudah menikah yaitu 22 karyawan (73,3%), dan responden karyawan belum menikah yaitu 8 karyawan (26,7%). Berdasarkan hasil olahan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karyawan yang bekerja di Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah Indonesia dalam wilayah Kota Palopo didominasi oleh karyawan sudah menikah.

C. Analisis Hasil Penelitian Data Kuantitatif

Analisis hasil penelitian yang digunakan oleh peneliti terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif kuantitatif dan analisis perbedaan melalui uji-T menggunakan *independent sample test*. Adapun masing-masing dari uji tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Kualitas Data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 30 responden karyawan yang tidak bekerja di lembaga keuangan perbankan mengenai literasi keuangan maka dapat digambarkan melalui hasil uji berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

No	Indikator Variabel	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	<i>Financial Basic</i>	1	0,414	0,254	Valid
		2	0,426	0,254	Valid
		3	0,588	0,254	Valid
		4	0,422	0,254	Valid

Lanjutan Tabel 4.8

		1	0,441	0,254	Valid
		2	0,513	0,254	Valid
2	<i>Financial Safety</i>	3	0,635	0,254	Valid
		4	0,691	0,254	Valid
		5	0,415	0,254	Valid
3	<i>Financial Growth</i>	1	0,533	0,254	Valid
		2	0,772	0,254	Valid
4	<i>Financial Freedom</i>	1	0,697	0,254	Valid
		2	0,613	0,254	Valid
		3	0,696	0,254	Valid

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 15

2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Adapun hasil uji reabilitas data dalam penelitian ini mengenai literasi keuangan maka dapat digambarkan melalui hasil uji berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Cronbach's Alpha Berdasarkan Item Standar	N Item
0,717	0,801	14

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 15

Berdasarkan gambaran tabel 4.9 dalam penelitian ini bahwa nilai reliabilitas kurang dari 0,60 disimpulkan buruk, sedangkan nilai reliabilitas kisaran 0,70 dapat diterima, dan reliabilitas yang melebihi dari 0,80 maka

disimpulkan baik.⁶⁰ Berdasarkan olahan data menggunakan SPSS didapatkan bahwa nilai hasil uji reliabilitas penelitian ini memberikan kesimpulan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,717 artinya data tersebut dapat diterima atau bersifat *reliable*.

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data primer penelitian mengenai tingkat literasi keuangan karyawan bank umum konvensional dengan karyawan bank syariah Indonesia di Kota Palopo yang dinilai berdasarkan 4 aspek indikator penelitian, yaitu: *financial basic* (keuangan dasar), *financial safety* (keuangan keamanan), *financial growth* (pertumbuhan keuangan), kebiasaan baik, dan kebiasaan buruk.

Adapun hasil penyebaran kuesioner penelitian dilakukan pada karyawan bank umum konvensional dengan karyawan bank syariah Indonesia di Kota Palopo maka dapat digambarkan melalui tabel berikut ini:

a. *Financial Basic* (Keuangan Dasar)

Berdasarkan hasil olahan data dalam indikator *Financial basic* (keuangan dasar) dilakukan pada karyawan Bank Umum Konvensional dengan karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo sebagai bahan untuk mengetahui kemampuan berbelanja di luar kebutuhan sehari-hari maka memberikan gambaran sebagai berikut:

⁶⁰ Uma Sekaran dan Roger Bogue. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba. 2017. H 115.

1) Kemampuan Berbelanja Di Luar Kebutuhan Sehari-Hari

Tabel 4.8 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Kemampuan Berbelanja Di Luar Kebutuhan Sehari-Hari

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	19	63,3
Setuju	7	23,3
Sangat Setuju	3	10
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Tabel 4.9 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Kemampuan Berbelanja Di Luar Kebutuhan Sehari-Hari

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	1	3,3
Hampir Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	17	56,7
Setuju	9	33,3
Sangat Setuju	2	6,7
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai mengenai kemampuan berbelanja di luar kebutuhan sehari-hari kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga

memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban Kadang-Kadang dalam kemampuan berbelanja di luar kebutuhan sehari-hari yaitu 19 responden (63,3%), selain itu terdapat 7 responden (23,3%) memberikan jawaban setuju, 3 responden (10%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 1 responden (3,3%) memberikan jawaban tidak pernah. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia mayoritas memberikan jawaban kadang-kadang mengenai kemampuan berbelanja di luar kebutuhan sehari-hari yaitu 17 responden (56,7%), selain itu terdapat 9 responden (33,3%) memberikan jawaban setuju, 2 responden (6,7%) memberikan jawaban sangat setuju, dan masing-masing 1 responden (3,3%) memberikan jawaban tidak pernah dan hampir tidak pernah.

2) Evaluasi Rencana Keuangan Minimal Setahun Sekali

Tabel 4.10 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Evaluasi Rencana Keuangan Minimal Setahun Sekali

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	7	23,3
Setuju	19	63,3
Sangat Setuju	3	10
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 15

Tabel 4.11 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Mengevaluasi Rencana Keuangan Minimal Setahun Sekali

Kategori	Frekuensi	Persen
Hampir Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	8	26,7
Setuju	17	56,7
Sangat Setuju	4	13,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 15

Berdasarkan hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai evaluasi rencana keuangan minimal setahun sekali kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban setuju yaitu 19 responden (63,3%), 7 responden (23,3%) memberikan jawaban kadang-kadang, 3 responden (10%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 1 responden (3,3%) memberikan jawaban tidak pernah. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan bank syariah Indonesia, mayoritas memberikan jawaban setuju yaitu 17 responden (56,7%), 8 responden (26,7%) memberikan jawaban kadang-kadang, 4 responden (13,3%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 1 responden (3,3%) memberikan jawaban tidak pernah.

3) Pengetahuan Mengenai Produk Investasi atau Keuangan

Tabel 4.12 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Pengetahuan Mengenai Produk Investasi Atau Keuangan

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	2	6,7
Kadang-Kadang	2	6,7
Setuju	22	73,3
Sangat Setuju	4	13,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Tabel 4.13 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Kemampuan Memahami Produk Investasi Atau Keuangan

Kategori	Frekuensi	Persen
Hampir Tidak Pernah	2	6,7
Kadang-Kadang	7	23,3
Setuju	18	60
Sangat Setuju	3	10
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai kemampuan memahami produk investasi atau keuangan kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan

jawaban setuju yaitu 22 responden (73.3%), 4 responden (13,3%) memberikan jawaban sangat setuju, 2 responden (6,7%) memberikan jawaban kadang-kadang, dan 2 responden lainnya (6,7%) memberikan jawaban tidak pernah. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia mayoritas memberikan jawaban setuju yaitu 18 responden (60%), 7 responden (23,3%) memberikan jawaban kadang-kadang, dan 3 responden (10%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 2 responden (6,7%) memberikan jawaban hampir tidak pernah.

4) Pengetahuan Skema Keringanan Pajak

Tabel 4.14 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Pengetahuan Skema Keringanan Pajak

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	3	10,0
Hampir Tidak Pernah	4	13,3
Kadang-Kadang	6	20,0
Setuju	15	50
Sangat Setuju	2	6,7
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 15

Tabel 4.15 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Mengetahui Skema Keringanan Pajak

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	6	20
Hampir Tidak Pernah	3	10
Kadang-Kadang	10	33,3

Lanjutan Tabel 4.15

Setuju	9	30
Sangat Setuju	2	6,7
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 15

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai kemampuan memahami skema keringanan pajak kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban setuju yaitu 15 responden (50%), 6 responden (20%) memberikan jawaban kadang-kadang, 4 responden (13,3%) memberikan jawaban hampir tidak pernah, 3 responden (10%) memberikan jawaban tidak pernah, dan 2 responden (6,7%) memberikan jawaban sangat setuju. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan bank syariah Indonesia bahwa mayoritas karyawan bank syariah Indonesia memberikan jawaban kadang-kadang yaitu 10 responden (33,3%), 9 responden (30%) memberikan jawaban setuju, 6 responden (20%) memberikan jawaban tidak pernah, 3 responden (10%) memberikan jawaban hampir tidak pernah, dan 2 responden (6,7%) memberikan jawaban sangat setuju.

b. *Financial Safety* (Keamanan Keuangan)

Berdasarkan hasil olahan data dalam indikator *Financial Safety* (Keamanan Keuangan) dilakukan oleh karyawan Bank Umum Konvensional

dengan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo sebagai bahan mengetahui kemampuan menyimpan uang di lembaga keuangan informal, kemampuan menabung secara rutin, kemampuan memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orangtua dalam satu tahun, kemampuan membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial, menginvestasikan dana selain dana pensiun dan kemampuan membeli ternak, emas dan properti maka memberikan gambaran sebagai berikut:

1) Menyimpan Uang di Lembaga Keuangan Informal

Tabel 4.16 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Menyimpan Uang di Lembaga Keuangan Informal

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	12	40
Kadang-Kadang	5	16,7
Setuju	9	30
Sangat Setuju	4	13,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Tabel 4.17 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Menyimpan Uang di Lembaga Keuangan Informal

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	16	53,3
Kadang-Kadang	6	20
Setuju	7	23,3
Sangat Setuju	1	3,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai kemampuan menyimpan uang di lembaga keuangan informal kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban tidak pernah menyimpan uang di lembaga keuangan informal yaitu 12 responden (40%), selain itu terdapat 9 responden (30%) memberikan jawaban setuju, 5 responden (16,7%) memberikan jawaban kadang-kadang, dan 4 responden (13,3%) memberikan jawaban sangat setuju. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia mayoritas karyawan memberikan jawaban tidak pernah menyimpan uang di lembaga keuangan informal yaitu 16 responden (53,3%), 7 responden (23,3%) memberikan jawaban setuju, 6 responden (20%) memberikan jawaban kadang-kadang, dan terdapat 1 responden (3,3%) memberikan jawaban sangat setuju.

- 2) Pengetahuan dan Keterampilan Menabung Secara Rutin Minimum 20% dari Pendapatan

Tabel 4.18 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Kemampuan Menabung Secara Rutin Minimum 20% dari Pendapatan

Kategori	Frekuensi	Persen
Kadang-Kadang	10	33,3
Setuju	15	50

Lanjutan Tabel 4.18

Sangat Setuju	5	16,7
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 15

Tabel 4.19 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Kemampuan Menabung Secara Rutin Minimum 20% Dari Pendapatan

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	2	6,7
Hampir Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	11	36,7
Setuju	12	40
Sangat Setuju	4	13,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai kemampuan menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional yaitu 15 responden (50%) memberikan jawaban setuju, lainnya terdapat 10 responden (33,3%) memberikan jawaban kadang-kadang, dan 5 responden (16,7%) memberikan jawaban sangat setuju. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia memberikan jawaban 12 responden (40%) mayoritas memberikan jawaban setuju, selain itu terdapat 11 responden

atau sebesar (36,7%) memberikan jawaban kadang-kadang, 4 responden (13,3%) memberikan jawaban sangat setuju, 2 responden (6,7%) memberikan jawaban tidak pernah, dan 1 responden memberikan jawaban hampir tidak pernah.

3) Kemampuan Membayar Biaya Pengobatan Tanpa Mengganggu Rencana Finansial

Tabel 4.20 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Membayar Biaya Pengobatan Tanpa Mengganggu Rencana Finansial

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	1	3,3
Hampir Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	5	16,7
Setuju	15	50
Sangat Setuju	8	26,7
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Tabel 4.21 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Membayar Biaya Pengobatan Tanpa Mengganggu Rencana Finansial

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	2	6,7
Hampir Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	7	23,3
Setuju	17	56,7
Sangat Setuju	3	10
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah

Indonesia di Kota Palopo mengenai kemampuan membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban setuju yaitu 15 responden (50%), selain itu terdapat 8 responden (26,7%) memberikan jawaban sangat setuju, 5 responden (16,7%) memberikan jawaban kadang-kadang, dan masing-masing 1 responden lainnya (3,3%) memberikan jawaban tidak pernah dan hampir tidak pernah. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia mayoritas memberikan jawaban setuju yaitu 17 responden (56,6%), selain itu terdapat 7 responden (23,3%) memberikan jawaban kadang-kadang, 3 responden (10%) memberikan jawaban sangat setuju, 2 responden (6,7%) memberikan jawaban tidak pernah dan 1 responden (3,3%) memberikan jawaban hampir tidak pernah.

4) Mempersiapkan Warisan Bagi Keluarga

Tabel 4.22 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Mempersiapkan Warisan Bagi Keluarga

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	6	20
Kadang-Kadang	1	3,3
Setuju	17	56,7
Sangat Setuju	6	20
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Tabel 4.23 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Mempersiapkan Warisan Bagi Keluarga

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	4	13,3
Hampir Tidak Pernah	3	10
Kadang-Kadang	3	10
Setuju	16	53,4
Sangat Setuju	4	13,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Berdasarkan hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai mempersiapkan warisan bagi keluarga kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban setuju, yaitu 17 responden (56,7%), 6 responden (20%) memberikan jawaban sangat setuju, 6 responden (20%) memberikan jawaban tidak pernah, dan 1 responden (3,3%) memberikan jawaban kadang-kadang. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan bank syariah Indonesia mayoritas karyawan memberikan jawaban setuju yaitu 16 responden (53,4%), 4 responden (13,3%) memberikan jawaban sangat setuju, 4 responden (13,3%) memberikan jawaban tidak pernah, 3 responden (10%) memberikan jawaban kadang-kadang, dan 3 responden (10%) memberikan jawaban hampir tidak pernah.

5) Membayar Tagihan Minimum Kartu Kredit

Tabel 4.24 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Membayar Tagihan Minimum Kartu Kredit

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	19	63,3
Hampir Tidak Pernah	3	10
Kadang-Kadang	7	23,3
Sangat Setuju	1	3,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Tabel 4.25 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Membayar Tagihan Minimum Kartu Kredit

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	22	73,3
Hampir Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	4	13,3
Setuju	2	6,7
Sangat Setuju	1	3,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai kemampuan membayar tagihan minimum kartu kredit kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban tidak pernah yaitu 19 responden (63,3%), 7 responden (23,3%)

memberikan jawaban kadang-kadang, 3 responden (10%) memberikan jawaban hampir tidak pernah, dan 1 responden (3,3%) memberikan jawaban sangat setuju. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan bank syariah indonesia memberikan gambaran bahwa 22 responden (73,3%) memberikan jawaban tidak pernah, 4 responden (13,3%) memberikan jawaban kadang-kadang, 2 responden (6,7%) memberikan jawaban setuju, 1 responden (3,3%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 1 responden (3,3%) memberikan jawaban hampir tidak pernah.

c. *Financial Growth* (Pertumbuhan Keuangan)

Berdasarkan hasil olahan data dalam indikator *Financial Growth* (Pertumbuhan Keuangan) dilakukan oleh karyawan Bank Umum Konvensional dengan karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo sebagai bahan untuk mengetahui kemampuan karyawan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun sehingga memberikan gambaran sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Keuangan Anak dan Orangtua/Keluarga Dalam Satu Tahun Kedepan

Tabel 4.26 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Memenuhi Kebutuhan Keuangan Anak Dan Orangtua/Keluarga Dalam Satu Tahun Kedepan

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	2	6,7
Setuju	18	60
Sangat Setuju	9	30
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 15

Tabel 4.27 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Keuangan Anak Dan Orangtua/Keluarga Dalam Satu Tahun Kedepan

Kategori	Frekuensi	Persen
Hampir Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	7	23,3
Setuju	15	50
Sangat Setuju	7	23,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 15

Berdasarkan hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai kemampuan memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orangtua/keluarga dalam satu tahun kedepan kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban setuju yaitu 18 responden (60%), lainnya terdapat 9 responden (30%) memberikan jawaban sangat setuju, 2 responden (6,7%) memberikan jawaban kadan-kadang, dan 1 responden (3,3%) memberikan jawaban tidak pernah. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia mayoritas memberikan jawaban setuju yaitu 15 responden (50%), selain itu terdapat 7 responden (23,3%) memberikan jawaban sangat setuju, 7 responden (23,3%) memberikan jawaban kadang-

kadang, dan terdapat 1 responden (3,3%) memberikan jawaban hampir tidak pernah.

2) Kemampuan Dana Yang Cukup Untuk Memenuhi Kebutuhan Saat Pensiun

Tabel 4.28 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Dana Yang Cukup Untuk Memenuhi Kebutuhan Saat Pensiun

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	4	13,3
Hampir Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	4	13,3
Setuju	17	56,7
Sangat Setuju	4	13,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Tabel 4.29 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Memiliki Dana Yang Cukup Untuk Memenuhi Kebutuhan Saat Pensiun

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	9	30
Hampir Tidak Pernah	3	10
Kadang-Kadang	7	23,3
Setuju	9	30
Sangat Setuju	2	6,7
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai kemampuan mempunyai dana yang cukup

untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban setuju yaitu 17 responden (56,7%), selain itu terdapat 4 responden (13,3%) memberikan jawaban kadang-kadang, 4 responden (13,3%) memberikan jawaban sangat setuju, 4 responden (13,3%) memberikan jawaban tidak pernah, dan 1 responden (3,3%) memberikan hampir tidak pernah. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia maka mayoritas memberikan jawaban setuju yaitu 9 responden (30%) memberikan jawaban setuju, 9 responden (30%) memberikan jawaban tidak pernah, selain itu terdapat 7 responden (23,3%) memberikan jawaban kadang-kadang, 3 responden (10%) memberikan jawaban hampir tidak pernah, 2 responden (6,7%) memberikan jawaban sangat setuju

d. *Financial Freedom* (Kebebasan Keuangan)

Berdasarkan hasil olahan data dalam indikator *Financial Freedom* (Kebebasan Keuangan) dilakukan oleh karyawan Bank Umum Konvensional dengan karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo sebagai bahan untuk mengetahui kemampuan karyawan memiliki pendapatan pasif secara rutin sehingga memberikan gambaran sebagai berikut:

1) Kemampuan Menginvestasikan Dana Selain Dana Pensiun

Tabel 4.30 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Menginvestasikan Dana Selain Dana Pensiun

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	3	10
Kadang-Kadang	3	10
Setuju	18	60
Sangat Setuju	6	20
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Tabel 4.31 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Menginvestasikan Dana Selain Dana Pensiun

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	4	13,3
Hampir Tidak Pernah	2	6,7
Kadang-Kadang	6	20
Setuju	13	43,3
Sangat Setuju	5	16,7
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai kemampuan investasi dana selain dana pensiun kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban setuju yaitu 18 responden (60%), selain itu terdapat 6 responden (20%) memberikan jawaban sangat setuju, 3 responden (10%) memberikan jawaban

kadang-kadang, dan 3 responden (10%) memberikan jawaban tidak pernah. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia mayoritas memberikan jawaban setuju yaitu 13 responden (43,3%), selain itu terdapat 6 responden (20%) memberikan jawaban kadang-kadang, 5 responden (16,7%) memberikan jawaban sangat setuju, 4 responden (13,3%) memberikan jawaban tidak pernah, dan 2 responden (6,7%) memberikan jawaban hampir tidak pernah.

2) Kemampuan Lainnya Seperti Membeli Ternak, Emas Dan Properti

Tabel 4.32 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Lainnya Seperti Membeli Ternak, Emas Dan Properti

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	3	10
Hampir Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	7	23,3
Setuju	14	46,6
Sangat Setuju	5	16,7
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Tabel 4.33 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Lainnya Seperti Membeli Ternak, Emas Dan Properti

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	5	16,7
Kadang-Kadang	9	30
Setuju	12	40
Sangat Setuju	4	13,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai kemampuan membeli ternak, emas dan properti kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban setuju yaitu 14 responden (46,7%), selain itu terdapat 7 responden (23,3%) memberikan jawaban kadang-kadang, 5 responden (16,7%) memberikan jawaban sangat setuju, 3 responden (10%) memberikan jawaban tidak pernah, dan 1 responden memberikan jawaban hampir tidak pernah. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia mayoritas memberikan jawaban setuju yaitu 12 responden (40%), selain itu terdapat 9 responden (30%) memberikan jawaban kadang-kadang, 5 responden (16,37%) memberikan jawaban tidak pernah, dan 4 responden (13,3%) memberikan jawaban sangat setuju.

3) Keterampilan Dalam Memperoleh Pendapatan Pasif Secara Rutin

Tabel 4.34 Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Pendapatan Pasif Secara Rutin

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	2	6,7
Hampir Tidak Pernah	2	6,7
Kadang-Kadang	12	40
Setuju	13	43,3
Sangat Setuju	1	3,3
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Tabel 4.35 Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Memiliki Pendapatan Pasif Secara Rutin

Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Pernah	4	13,3
Hampir Tidak Pernah	1	3,3
Kadang-Kadang	10	33,3
Setuju	13	43,3
Sangat Setuju	2	6,7
Jumlah Responden	30	100

Sumber: Data Primer Diolah Melalui SPSS 15

Berdasarkan hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo mengenai kemampuan memiliki pendapatan pasif secara rutin kemudian diolah menggunakan SPSS sehingga memberikan gambaran bahwa mayoritas karyawan bank umum konvensional memberikan jawaban setuju yaitu 13 responden (43,3%), 12 responden (40%) memberikan jawaban kadang-kadang, 2 responden (6,7%) memberikan jawaban tidak pernah, 2 responden (6,7%) memberikan jawaban hampir tidak pernah, dan 1 responden (3,3%) memberikan jawaban sangat setuju. Sedangkan gambaran literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia mayoritas memberikan jawaban setuju yaitu 13 responden (43,3%) memiliki pendapatan pasif secara rutin, 10 responden atau (33,3%) memberikan jawaban kadang-kadang, 4 responden (13,3%) memberikan jawaban tidak pernah, 2 responden (6,7%) memberikan

jawaban sangat setuju, dan 1 responden (3,3%) memberikan jawaban hampir tidak pernah.

Interpretasi data penelitian dilakukan untuk menarik kesimpulan mengenai bagaimana tingkat literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dan Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

a) Skor Maksimal Pernyataan Positif

= jumlah butir soal positif x skor butir tertinggi (sangat setuju)

= 14 x 4

b) Skor Minimal Pernyataan Positif

= jumlah butir soal positif x skor butir terendah (tidak pernah)

= 14 x 1

c) Skor Maksimal Negatif

= jumlah butir soal negatif x skor butir tertinggi (tidak pernah)

= 1 x 4

= 4

d) Skor Minimal Negatif

= jumlah butir soal negatif x skor butir tertinggi (sangat setuju)

= 1 x 1

= 1

e) Persentase Butir Soal/Pernyataan

$$\text{ersentase Butir} = \frac{\text{Jumlah soal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

f) Penarikan Kesimpulan

$$\text{Persentase Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah total \% skor}}{\text{Butir soal}}$$

Adapun jumlah total persentase skor didapatkan dari hasil olahan data dan terdapat keterangan tanda (*) sebagai item pernyataan negatif, yang menunjukkan hasil pengolahan berikut ini:

Tabel 4.36
Skor Jawaban Responden Karyawan Bank Umum Konvensional Kota Palopo

Butir Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden					Skor	Persentase
	SS	S	KK	HTP	TP		
1	3	7	19	0	1	101	20,2
2	4	9	5	0	12	83	16,6
3	5	15	10	0	0	115	23
4	9	18	2	0	1	124	24,8
5	8	15	5	1	1	118	23,6
6	6	18	3	0	3	120	24
7	5	14	7	1	3	107	21,4
8	4	17	4	1	4	106	21,2
9	1	13	12	2	2	99	19,8
10	4	22	2	0	2	116	23,2
11	3	19	7	0	1	113	22,6
12	2	15	6	4	3	99	19,8
13	6	17	1	0	6	107	21,4
14	19	7	0	3	1	130	26
Total Skor							307,6

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.37
Skor Jawaban Responden Karyawan Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

Butir Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden					Skor	Persentase
	SS	S	KK	HTP	TP		
1	2	9	17	1	1	100	20
2	1	7	6	0	16	67	13,4
3	4	12	11	1	2	105	21
4	7	15	7	1	0	118	23,6
5	3	17	7	1	2	108	21,6
6	5	13	6	2	4	101	20,2
7	4	12	9	0	5	100	20
8	2	9	7	3	9	82	16,4
9	2	13	10	1	4	98	19,6
10	3	18	7	2	0	112	22,4
11	4	17	8	1	0	114	22,8
12	2	9	10	3	6	88	17,6
13	4	16	3	3	4	103	20,6
14	22	4	2	1	1	135	27
Total Skor							286,2

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Melalui hasil olahan data tabel tersebut maka peneliti memberikan gambaran deskripsi literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo menggunakan rumus sebagai berikut:

Hasil Literasi Keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional:

$$\begin{aligned} \% \text{ Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Total \% Skor}}{\text{Butir Soal}} \\ &= \frac{307,6}{14} \\ &= 21,97 \% \end{aligned}$$

Hasil Literasi Keuangan Karyawan Bank Syariah Indonesia:

$$\begin{aligned} \% \text{ Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Total \% Skor}}{\text{Butir Soal}} \\ &= \frac{286,2}{14} \\ &= 20,44 \% \end{aligned}$$

Melalui hasil olahan data tersebut dan merujuk pada teori Chen dan Volpe 1998 maka dapat disimpulkan bahwa gambaran literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Palopo masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat pada gambaran literasi keuangan dimiliki oleh karyawan bank umum konvensional yaitu 21,97%, disamping itu gambaran literasi keuangan Karyawan Bank Syariah Indonesia hanya mencapai 20,44% dalam mengelolah keuangan secara baik sebagai tujuan untuk memperoleh kesejahteraan hidup di masa yang akan datang.

2. Pengujian Hipotesis Menggunakan *Independent Sample Test*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka untuk membuktikan hasil dari penelitian ini berdasarkan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya menggunakan *independent sample test* maka dapat digambarkan melalui hasil output perbedaan literasi keuangan karyawan sebagai berikut:

Tabel 4.38 *Independent Sample Test*
Hasil Output Perbedaan Literasi Keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional
Dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>				<i>t-test for Equality of Means</i>						
	<i>F</i>		<i>Sig.</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>		<i>Mean Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Literasi	<i>Equal variances assumed</i>	1.048	0.31	1.748	58	0.086	-4.00000	2.28849	-8.58090	0.58090	
	<i>Equal variances not assumed</i>			1.748	55.690	0.086	-4.00000	2.28849	-8.58495	0.58495	

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 15

Berdasarkan hasil tabel dalam *independent sample test* menggunakan alat analisis SPSS.15 sehingga memberikan gambaran bahwa nilai signifikan dari variabel X yaitu literasi keuangan memberikan hasil 0,086 dimana hasil olahan yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,05 maka memberikan keterangan bahwa $0,086 > 0,05$ dan hal ini jika dilihat dari hasil olahan yang didapatkan pada nilai t_{hitung} yaitu 1,748 yang memperoleh hasil lebih

kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,985 atau $1,748 < 1,985$. Melalui hasil olahan tersebut maka merujuk dari dasar pengambilan keputusan uji *independent sample test* disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia dalam wilayah Kota Palopo.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam proses penelitian ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu pertama, Bagaimana tingkat literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia dalam wilayah Kota Palopo. Kedua, apakah terdapat perbedaan literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia dalam wilayah Kota Palopo. Menjawab rumusan masalah penelitian tersebut maka peneliti menggunakan data primer melalui teknik pengumpulan data yaitu penyebaran kuesioner kepada responden yaitu responden Karyawan Bank Umum Konvensional dan 30 responden Karyawan Bank Syariah Indonesia. Peneliti menggunakan teknik analisis data analisis deskriptif dan analisis komparatif melalui analisis Uji-T dalam uji *Independent sample test*. Kemudian untuk membantu peneliti melakukan olahan hasil data penyebaran kuesioner melalui bantuan alat uji SPSS.15 sebagai langkah efektif menggambarkan hasil penelitian yang sebenarnya

Gambaran hasil literasi keuangan yang digambarkan dalam analisis deskriptif berfokus pada Karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia dalam wilayah Kota Palopo menunjukkan hasil sebagai berikut:

Menunjukkan gambaran bahwa hasil literasi keuangan karyawan Bank Umum Konvensional dengan karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo dinilai melalui sejumlah pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dan terbagi atas beberapa indikator penelitian diantaranya yaitu pertama, *financial basic* dinilai dari kemampuan berbelanja di luar kebutuhan sehari-hari, kedua pada indikator *financial safety* yang dinilai dari kemampuan menyimpan uang di lembaga keuangan informal, memiliki kemampuan menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan, memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orangtua/keluarga dalam satu tahun kedepan, memiliki kemampuan membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial, melakukan kegiatan investasi dana selain dana pensiun dan lainnya seperti membeli ternak, emas dan properti lainnya, selain itu juga berfokus pada indikator ketiga yaitu *financial growth* dinilai dari kemampuan memiliki dana yang cukup dalam memenuhi kebutuhan saat pensiun.

Indikator lainnya adalah *financial freedom* yang dinilai melalui kemampuan memiliki pendapatan pasif secara rutin, kelima dilihat pada indikator kebiasaan baik yang dinilai melalui pemahaman produk investasi atau keuangan, melakukan evaluasi rencana keuangan minimal setahun sekali, pemahaman mengetahui skema keringanan pajak, melakukan persiapan warisan bagi keluarga, dan keenam dilihat pada indikator kebiasaan buruk yang dinilai melalui kemampuan membayar tagihan minimum kartu

kredit. Berdasarkan hasil pernyataan tersebut melalui penyebaran kuesioner maka dapat disimpulkan bahwa gambaran literasi keuangan karyawan bank umum konvensional hanya mencapai skor 307,6 dengan nilai persentase yaitu 21,97 persen. Sedangkan jika dilihat dari gambaran literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) juga menunjukkan hasil hanya mencapai skor 286,2 dengan nilai persentase yaitu 20,44 persen. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe 1998 dalam penelitiannya memberikan kategori persentase literasi keuangan personal menjelaskan bahwa kelompok yang memiliki tingkat literasi keuangan dibawah 60% memiliki arti bahwa individu atau kelompok tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang masih relatif rendah.⁶¹

Sedangkan dalam gambaran hasil uji parsial (uji-t) menggunakan *independent sample test* bahwa nilai Asymp.Signifikan (2-tailed) pada variabel literasi keuangan karyawan memperoleh hasil yang lebih besar yaitu 0,086 jika dibandingkan nilai probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 sehingga memperlihatkan hasil $0,086 > 0,005$. Melalui gambaran hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti maka untuk memperoleh pengambilan keputusan menggunakan *independent sample test* sehingga memberikan gambaran hasil kesimpulan yaitu “H₀ diterima”, yang menggambarkan bahwa tidak ada perbedaan literasi keuangan yang dimiliki oleh karyawan yang bekerja di Bank Umum Konvensional dengan Karyawan yang bekerja di Bank Syariah Indonesia dalam wilayah Kota Palopo.

⁶¹Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan,” *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 2017, h 240.

Gambaran hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Nisa Ikhlasul Amaiya dan Hadi Ismanto menyatakan bahwa instansi atau perusahaan yang mempekerjakan karyawan diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan ataupun meningkatkan kualitas pendidikan para karyawannya dengan tujuan agar karyawan yang dipekerjakan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara baik.⁶² Hal ini memberikan pengaruh positif bahwa meningkatnya literasi keuangan karyawan akan sangat membantu kepada para karyawan yang bekerja di instansi atau perusahaan untuk mengelolah keuangan mereka guna memperoleh kehidupan yang tenang dan sejahtera.

Hal ini juga sejalan pada asumsi penelitian yaitu Cummins dalam penelitian Amanita Novi Yushita berpendapat bahwa kemampuan pengetahuan dimiliki oleh individu dalam mengelolah keuangan sebagai salah satu faktor memiliki peranan penting untuk mendapatkan kesuksesan hidup, selain itu hal ini juga menjadi penting dan bermanfaat untuk memiliki pengetahuan dalam mengelolah keuangan secara baik dan benar menjadi langkah seharusnya dimiliki oleh setiap individu tanpa terkecuali.⁶³

⁶²Nisa Ikhlasul Amaiyah dan Hadi Ismanto, "Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Kabupaten Jepara," *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 6(3), 2020, h 475-476.

⁶³Amanita Novi Yushita. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 2017, h 22.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian dan analisis data secara deskriptif telah dilakukan oleh peneliti dalam menemukan hasil penelitian ini sehingga peneliti memberikan kesimpulan pertama, bahwa tingkat literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo memiliki tingkat literasi keuangan yang masih relatif rendah yaitu dilihat pada hasil olahan data menggunakan SPSS 15 mengenai tingkat literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional hanya mencapai 21,97%, sedangkan hasil olahan data tingkat literasi keuangan karyawan Bank Syariah Indonesia hanya mencapai 20,44%.

Kedua, gambaran hasil analisis menggunakan uji parsial (uji t) dalam *independent sample test* memberikan kesimpulan bahwa nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan karyawan yaitu 0,086 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ($0,086 > 0,05$) dan menunjukkan hasil nilai t_{hitung} yaitu 1,748 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,985 atau $1,748 < 1,985$, maka berdasarkan hasil analisis tersebut memberikan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan literasi keuangan karyawan Bank umum konvensional dengan karyawan bank syariah Indonesia di Kota Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat dilakukan penarikan saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara umum tingkat literasi keuangan di negara maju dan berkembang termasuk di Indonesia masih relatif rendah. Sejalan pada hal tersebut dalam penelitian telah dilakukan oleh peneliti mengenai literasi keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dan Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo sehingga hasil yang didapatkan oleh peneliti masih berada dibawah 60% atau memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif rendah. Oleh karena itu, kondisi tersebut merupakan problem yang serius dan menjadi langkah penanganan bersama yang tentunya melibatkan seluruh *stakeholder*, instansi, dan perusahaan mengingat literasi keuangan sebagai jalan memperoleh ketenangan dan kesejahteraan masyarakat dan individu.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang serupa dan ingin melakukan pengembangan dari penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk kemajuan dalam penelitian yang lebih baik kedepan dan peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan variabel yang belum digunakan atau diteliti dalam penelitian ini namun memiliki hubungan pada literasi keuangan berfokus kepada karyawan bank umum konvensional dan karyawan bank syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 240.
- Aliah, S., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 112
- Amaiyah, N. I., & Ismanto, H. (2020). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Kabupaten Jepara. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 6(3), 475–476.
- Anshika, Singla, A., & Mallik, G. (2021). Determinants of Financial Literacy: Emprical Evidence from Micro and Small Enterprises in India. *Asia Pasific Management Review*, 26, 249.
- Aziz, P. F. (2021). *Strategi OJK Dalam Meningkatkan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019*.
- Bohuslava Mihalcova. (2017). Financial Literacy – the Urgent Need Today. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 109, 319.
- Darma, B. (2019). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Realibilitas, Regresi Linier, Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Jakarta: Guepedia.
- Dinc, Y., Cetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic Financial Literacy Scale: an Amendment in the Sphere it Contemporary Financial Literacy. *Journal of Islamic Finance*, 251.

- Fong, J. H., & Koh, B. S. K. (2021). Financial Literacy and Financial Decision Making at Older Ages. *Pasific-Basin Finance Journal*, 65, 1–2.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- I, R. H. E., Setyorini, N., & Sutrisno. (2020). Financial Literacy dan Financial Planning Dampaknya Terhadap Ketahanan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *In Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.
- Ibrahim, J. T. (2020). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Malang: UMM Press.
- Ikhwan, M. T. El. (2019). Determinan Literasi Keuangan Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 85.
- Junardi, & Vivi. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Karyawan Perbankan di Pontianak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 10.
- Kenny Skagerlund. (2018). Financial Literacy and the Role of Numeracy-How Individuals Attitude and Affinity with Number Influence Financial Literacy. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 74, 18.
- Klapper, L., & Lusardi, A. (2020). Financial Literacy and Financial Resilience: Evidence From Around the World. *Financial Management*, 49(3), 590.
- Lyons, A. C. (2021). Building Financial Resilience Through Financial and Digital Literacy in South Asia and Sub Saharan Africa. *Asian Development Bank Institute*, 4.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan*,

Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2014). Literasi Keuangan Pada Karyawan Yang Bekerja Pada Jasa Keuangan Di Dki Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 18(2), 280.

Munawir, Maskupah, & Kurniawan, R. (2019). Manajemen Strategi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kalimantan Barat Dalam Edukasi Literasi Keuangan. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 2(1), 4.

Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Manners*, 1(2), 135–136.

Nugraha, U. (2018). Strategy to Accelerate Financial Literacy Rate in Indonesia: Best Practices from Selected Countries. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 2(1), 81.

Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bsinis Universitas Islam As-Syafi'iyah). *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 118.

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). (2020a). *G20/OECD-INFE Report on Supporting Financial Resilience and Transformation Through Digital Financial Literacy*.

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). (2020b). *International Survey of Adult Financial Literacy*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021a). *Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia: Memulihkan Perekonomian Nasional Serta Meningkatkan Ketahanan dan Daya Saing Sektor Jasa Keuangan 2021-2025*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021b). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*.
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrument Penelitian Berbasis Web*. Takalar; Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Nilai Intisari Penyimpan (OCBC NISP). (2021). *Financial Fitness Index 2021: Sebuah Riset Untuk Generasi Indonesia Yang Lebih Sehat Finansial*.
- Perwito, Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Efek Mediasi Perilaku Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 156.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3408.
- Rachmawati, N. (2020). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 170.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safari Kulondwa. (2021). *Financial Literacy and Personal Retirement Planning: a*

- Socio Economic Approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 122.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Sekaran, U., & Bogue, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba.
- Setiawati, R., Nidar, S. R., & Anwar, M. (2018). Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4), 1.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Stubbs, T. (2021). What Ever it Takes? The Global Financial Safety Net, Covid-19 and Developing Countries. *World Development*, 137, 1.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanada, N., & Setyawan, I. R. (2020). Penentu Perilaku Keuangan Karyawan Muda Di Jakarta Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 345.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 15, 22.
- Zahriyan, M. Z. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *STIE Perbanas Surabaya*, 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Analisis Literasi Keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional Dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Kota Palopo

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang literasi keuangan karyawan Bank Umum Konvensional dengan Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo dilakukan oleh Nur Herlina dalam memenuhi salah satu syarat guna melakukan penelitian Skripsi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Oleh karena itu disela-sela kesibukan Anda, kami memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuesioner ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan Terima Kasih.

Identitas Responden:

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Berkerja di Bank :
No. Handphone :

IAIN PALOPO

Mohon untuk memberikan tanda centang (V) pada setiap pernyataan yang Anda pilih.

Keterangan :

TP = Tidak Pernah
HTP = Hampir Tidak Pernah
KK = Kadang-Kadang
S = Sering/Selalu
SS = Sangat Sering

No	Pertanyaan	TP	HTP	KK	S	SS
1	Memiliki kemampuan berbelanja di luar kebutuhan sehari-hari					
2	Melakukan evaluasi rencana keuangan minimal setahun sekali					
3	Memiliki pengetahuan mengenai produk investasi atau keuangan					
4	Memiliki pengetahuan skema keringanan pajak					
5	Memiliki kemampuan menyimpan uang di lembaga keuangan informal					
6	Memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan					
7	Memiliki keyakinan membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial					
8	Mempersiapkan warisan bagi keluarga					
9	Kemampuan membayar tagihan minimum kartu kredit					
10	Memiliki Kemampuan memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orangtua/keluarga dalam satu tahun kedepan					
11	Memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun					
12	Memiliki kemampuan melakukan kegiatan investasi dana selain dana pensiun					
13	Memiliki Kemampuan lainnya seperti membeli ternak, emas dan property					
14	Memiliki keterampilan dalam memperoleh pendapatan pasif secara rutin					

Lampiran 2: Tabulasi Data Kuesioner Karyawan Bank Umum Konvensional Kota Palopo

NO	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Jumlah
1	4	4	4	2	1	4	5	4	3	4	5	5	5	4	54
2	5	4	4	4	2	4	5	4	3	4	5	4	5	4	57
3	2	4	5	4	5	5	5	4	1	4	4	4	4	2	53
4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	5	4	49
5	2	2	4	4	1	5	4	5	1	4	4	4	4	4	48
6	2	4	4	2	1	2	2	1	1	4	1	4	4	2	34
7	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	51
8	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	20
9	2	2	1	2	1	2	4	1	1	2	1	2	2	1	24
10	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	49
11	2	1	4	1	2	2	2	4	1	4	1	1	1	1	27
12	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	58
13	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	52
15	2	5	5	5	2	5	2	5	2	5	5	5	2	2	52
16	5	4	5	3	4	5	5	4	1	5	4	5	4	3	57
17	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	2	42
18	2	4	2	4	4	2	4	4	2	5	2	2	2	4	43
19	2	4	4	2	4	4	5	4	2	5	5	4	4	2	51
20	2	2	4	2	5	2	5	5	2	5	4	5	5	5	53
21	2	4	4	4	1	4	3	1	2	4	2	4	2	2	39
22	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	46
23	2	4	4	4	5	5	4	5	1	5	4	4	4	4	55
24	4	2	4	1	4	2	1	1	1	4	2	4	5	4	39
25	5	4	4	3	1	4	4	5	1	4	4	5	4	4	52
26	2	5	4	5	4	4	5	4	1	5	4	5	4	2	54
27	2	5	5	4	1	2	2	4	1	4	4	2	2	2	40
28	4	2	2	3	4	4	4	2	1	5	4	1	4	2	42
29	2	2	4	4	5	2	4	4	3	4	2	4	3	2	45
30	4	4	4	2	1	4	4	1	1	1	4	4	4	3	41

**Lampiran 3: Tabulasi Data Kuesioner Karyawan Bank Syariah Indonesia di
Kota Palopo**

NO	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Jumlah
1	2	5	4	2	1	1	4	4	1	2	4	2	4	1	37
2	4	4	4	4	1	5	4	4	1	5	4	5	5	4	54
3	2	2	4	2	4	4	2	2	1	4	1	4	2	4	38
4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	2	2	2	2	51
5	1	2	4	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	22
6	4	4	4	2	1	4	4	2	4	2	1	4	2	2	40
7	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	49
8	2	4	2	2	2	4	2	1	1	4	2	1	2	4	33
9	2	2	4	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	4	28
10	2	4	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	4	27
11	2	4	3	3	1	5	4	3	1	5	4	5	5	5	50
12	3	5	4	5	1	4	4	5	1	4	4	5	4	4	53
13	2	4	4	2	1	2	4	4	2	2	4	4	2	2	39
14	2	5	5	4	1	1	5	5	1	5	1	1	1	4	41
15	2	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	39
16	4	4	2	4	2	2	4	4	1	4	1	4	2	4	42
17	4	4	4	2	4	2	5	4	1	5	5	5	5	2	52
18	2	4	4	3	1	4	3	4	1	4	3	4	4	3	44
19	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	2	46
20	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	46
21	2	2	5	2	2	4	5	4	1	2	2	4	5	2	42
22	5	4	4	2	1	5	4	2	1	4	2	4	4	4	46
23	2	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	41
24	5	2	2	4	4	2	4	4	3	5	2	2	4	4	47
25	4	4	4	4	1	2	2	5	2	4	2	2	2	1	39
26	4	2	2	4	5	4	1	4	1	3	1	1	1	4	37
27	4	2	4	1	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	49
28	4	2	2	1	1	2	2	5	4	5	5	5	1	5	44
29	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	47
30	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	2	32

Lampiran 4: Hasil Analisis Data Deskriptif dan Analisis Komparatif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	50.0
	Excluded (a)	30	50.0
	Total	60	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.717	.801	14

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
134.2667	437.168	20.90856	23

T-Test

Group Statistics

Karyawan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Literasi	KBSI	30	41.8333	7.90933	1.44404
	KBUK	30	45.8333	9.72407	1.77536

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Literasi	Equal variances assumed	1.048	.310	-1.748	58	.086	4.00000	2.28849	-8.58090	.58090
	Equal variances not assumed			-1.748	55.690	.086	4.00000	2.28849	-8.58495	.58495

Analisis Deskriptif

Karyawan Bank Umum Konvensional (KBUK)

Statistics

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	total
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Mean		2.7333	2.6000	3.5000	4.0667	3.8000	3.7000	3.3667	3.4333	2.9667	3.8000	3.5333	3.2333	3.5333	1.5667	45.8333
Median		2.0000	2.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	3.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	1.0000	48.5000
Mode		2.00	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00	52.00
Std. Deviation		1.1728	1.5887	1.1371	1.1944	1.1264	1.2077	1.2994	1.2780	1.1290	1.1995	1.1742	1.1651	1.4077	1.1526	9.7240
Variance		1.375	2.524	1.293	1.892	1.269	1.459	1.689	1.633	1.275	1.993	1.154	1.357	1.982	1.875	94.557

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	3.3	3.3
	2.00	19	31.7	63.3	66.7
	4.00	7	11.7	23.3	90.0
	5.00	3	5.0	10.0	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	3.3	3.3
	2.00	7	11.7	23.3	26.7
	4.00	19	31.7	63.3	90.0
	5.00	3	5.0	10.0	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.3	6.7	6.7
	2.00	2	3.3	6.7	13.3
	4.00	22	36.7	73.3	86.7
	5.00	4	6.7	13.3	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	5.0	10.0	10.0
	2.00	6	10.0	20.0	30.0
	3.00	4	6.7	13.3	43.3
	4.00	15	25.0	50.0	93.3
	5.00	2	3.3	6.7	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		

Total	60	100.0		
-------	----	-------	--	--

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	20.0	40.0	40.0
	2.00	5	8.3	16.7	56.7
	4.00	9	15.0	30.0	86.7
	5.00	4	6.7	13.3	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	10	16.7	33.3	33.3
	4.00	15	25.0	50.0	83.3
	5.00	5	8.3	16.7	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	3.3	3.3
	2.00	5	8.3	16.7	20.0
	3.00	1	1.7	3.3	23.3
	4.00	15	25.0	50.0	73.3
	5.00	8	13.3	26.7	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	10.0	20.0	20.0
	2.00	1	1.7	3.3	23.3
	4.00	17	28.3	56.7	80.0

	5.00	6	10.0	20.0	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	19	31.7	63.3	63.3
	2.00	7	11.7	23.3	86.7
	3.00	3	5.0	10.0	96.7
	5.00	1	1.7	3.3	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	3.3	3.3
	2.00	2	3.3	6.7	10.0
	4.00	18	30.0	60.0	70.0
	5.00	9	15.0	30.0	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	6.7	13.3	13.3
	2.00	4	6.7	13.3	26.7
	3.00	1	1.7	3.3	30.0
	4.00	17	28.3	56.7	86.7
	5.00	4	6.7	13.3	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	5.0	10.0	10.0
	2.00	3	5.0	10.0	20.0
	4.00	18	30.0	60.0	80.0
	5.00	6	10.0	20.0	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	5.0	10.0	10.0
	2.00	7	11.7	23.3	33.3
	3.00	1	1.7	3.3	36.7
	4.00	14	23.3	46.7	83.3
	5.00	5	8.3	16.7	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		

X1.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.3	6.7	6.7
	2.00	12	20.0	40.0	46.7
	3.00	2	3.3	6.7	53.3
	4.00	13	21.7	43.3	96.7
	5.00	1	1.7	3.3	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		

Karyawan Bank Syariah Indonesia (KBSI)

Statistics

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	total
N Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Missing	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Mean	2.8000	2.0333	3.1667	3.7333	3.4000	3.3000	3.0333	2.6000	2.9667	3.5667	3.5667	2.7000	3.4333	1.5333	41.8333
Median	2.0000	1.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	2.0000	3.5000	4.0000	4.0000	2.0000	4.0000	1.0000	42.0000
Mode	2.00	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00(a)	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	1.00	39.00(a)
Std. Deviation	1.1268	1.3514	1.2617	1.0806	1.1626	1.3429	1.4015	1.3796	1.2726	.97143	1.0400	1.2905	1.2507	1.0742	7.9093
Variance	1.269	1.826	1.592	1.168	1.352	1.803	1.964	1.903	1.620	.944	1.082	1.666	1.564	1.154	62.557

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	3.3	3.3
	2.00	17	28.3	56.7	60.0
	3.00	1	1.7	3.3	63.3
	4.00	9	15.0	30.0	93.3
	5.00	2	3.3	6.7	100.0
	Total		30	50.0	100.0
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	13.3	26.7	26.7
	3.00	1	1.7	3.3	30.0
	4.00	17	28.3	56.7	86.7
	5.00	4	6.7	13.3	100.0

	Total	30	50.0	100.0
Missing	System	30	50.0	
Total		60	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	11.7	23.3	23.3
	3.00	2	3.3	6.7	30.0
	4.00	18	30.0	60.0	90.0
	5.00	3	5.0	10.0	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	10.0	20.0	20.0
	2.00	10	16.7	33.3	53.3
	3.00	3	5.0	10.0	63.3
	4.00	9	15.0	30.0	93.3
	5.00	2	3.3	6.7	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	26.7	53.3	53.3
	2.00	6	10.0	20.0	73.3
	4.00	7	11.7	23.3	96.7
	5.00	1	1.7	3.3	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.3	6.7	6.7
	2.00	11	18.3	36.7	43.3
	3.00	1	1.7	3.3	46.7
	4.00	12	20.0	40.0	86.7
	5.00	4	6.7	13.3	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.3	6.7	6.7
	2.00	7	11.7	23.3	30.0
	3.00	1	1.7	3.3	33.3
	4.00	17	28.3	56.7	90.0
	5.00	3	5.0	10.0	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	6.7	13.3	13.3
	2.00	3	5.0	10.0	23.3
	3.00	3	5.0	10.0	33.3
	4.00	16	26.7	53.3	86.7
	5.00	4	6.7	13.3	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	22	36.7	73.3	73.3
	2.00	4	6.7	13.3	86.7
	3.00	1	1.7	3.3	90.0
	4.00	2	3.3	6.7	96.7

	5.00	1	1.7	3.3	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	11.7	23.3	23.3
	3.00	1	1.7	3.3	26.7
	4.00	15	25.0	50.0	76.7
	5.00	7	11.7	23.3	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	9	15.0	30.0	30.0
	2.00	7	11.7	23.3	53.3
	3.00	3	5.0	10.0	63.3
	4.00	9	15.0	30.0	93.3
	5.00	2	3.3	6.7	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	6.7	13.3	13.3
	2.00	6	10.0	20.0	33.3
	3.00	2	3.3	6.7	40.0
	4.00	13	21.7	43.3	83.3
	5.00	5	8.3	16.7	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing	System	30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	8.3	16.7	16.7
	2.00	9	15.0	30.0	46.7
	4.00	12	20.0	40.0	86.7
	5.00	4	6.7	13.3	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		

X2.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	6.7	13.3	13.3
	2.00	10	16.7	33.3	46.7
	3.00	1	1.7	3.3	50.0
	4.00	13	21.7	43.3	93.3
	5.00	2	3.3	6.7	100.0
	Total	30	50.0	100.0	
Missing System		30	50.0		
Total		60	100.0		



IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Nur Herlina, akrab dipanggil Tari lahir di Palopo pada tanggal 12 Juli 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah Muhammad Naim Nasrum dan Ibu kurnia A.M Ramli. Saat ini penulis bertempat tinggal di JL. Beo 1 No. 6 Perumnas, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 50 Bulu Datu.

Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 5 Palopo hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Palopo hingga tahun 2018. Pada saat penulis menempuh pendidikan di tingkat SMA, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan Ekstrakurikuler yaitu Rohis, aktif mengikuti berbagai kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dengan menjadi Anggota Bidang Keagamaan tahun 2015-2016, dan menjadi Sekretaris 2 OSIS di tahun 2016-2017, selain itu penulis juga aktif mengikuti kegiatan pembelajaran untuk mewakili sekolah dalam setiap perlombaan mata pelajaran ekonomi tingkat Kota Palopo/regional Sulawesi Selatan. Dalam perjalanan ditingkat SMA penulis banyak mendapat pengalaman dan pembelajaran yang begitu positif dari seluruh teman-teman se-angkatan dan para guru yang terus memberikan dukungan dan ruang kepada penulis sehingga penulis menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar, sehingga diakhir dari perjalanan menuntut ilmu ditingkat SMA menjadikan penulis mendapat penghargaan sebagai Siswa Berprestasi 1 Jurusan IPS angkatan tahun 2018. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pada saat menempuh pendidikan S1, penulis aktif mengikuti berbagai organisasi, yaitu:

1. Anggota Departemen Keilmuan di Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo tahun 2019-2020.
2. Koordinator Departemen Kajian & Riset di Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo tahun 2020-2021.

3. Anggota Menteri Komunikasi dan Informasi di Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Palopo tahun 2020-2021.
4. Duta FEBI IAIN Palopo tahun 2019-2021.
5. Anggota Bidang Edukasi di Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah (KSPMS GIS) IAIN Palopo 2021-2022.
6. Majelis Syuro Organisasi di Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo tahun 2021-2022.
7. Koordinator Departemen Keilmuan Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Sulawesi Selatan, Barat, Tenggara dan Maluku 2021-2022.

Penulis selama menempuh pendidikan S1 juga mengikuti kegiatan sosial yaitu:

1. Pengabdian Masyarakat Bersama Dosen FEBI IAIN Palopo di Bastem, Sulawesi Selatan 18-21 Maret 2021.
2. Relawan Pendidikan Baznas *Batch 2* Tahun 2020

Selain itu, penulis selama menempuh pendidikan S1 meraih beberapa prestasi, yaitu:

1. Juara 2 lomba Karya Tulis Ilmiah Qur'an kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) XXXII Kabupaten Luwu 2022.
2. Juara 1 lomba Karya Tulis Ilmiah Kegiatan *Sharia Economic Festival* (SEF) II yang dilaksanakan oleh HMPS Ekonomi Syariah IAIN Palopo tahun 2022.
3. Juara 1 lomba Olimpiade Ekonomi Syariah Kegiatan *Sharia Economic Festival* (SEF) II yang dilaksanakan oleh HMPS Ekonomi Syariah IAIN Palopo tahun 2022.
4. Kolaborasi bersama dosen IAIN Palopo dalam bantuan penelitian berbasis standar keluaran 2021 dan menerbitkan karya tulis ilmiah di tahun 2022.
5. Mahasiswa berprestasi FEBI IAIN Palopo tahun 2021.
6. Top 10 Finalis Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam Kegiatan Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS) yang diselenggarakan oleh FoSSEI Nasional bekerja sama dengan Universitas Diponegoro 2021.

7. Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam Kegiatan Olimpiade 3 bahasa 2020, yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri Tingkat Nasional dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021.
8. Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam Kegiatan Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) Ke-IX FoSSEI Sulselbar & Maluku dengan Tema “Peningkatan Kualitas Literasi Keuangan Syariah Sebagai Bentuk Upaya Peningkatan Ekonomi Islam di Indonesia” yang diselenggarakan oleh KSEI Rumah EKIS IAIN Bone bekerjasama dengan FoSSEI Sulselbar & Maluku bertempat di Watampone, Sulawesi Selatan tanggal 10-13 Juni 2021.
9. Mahasiswa berprestasi FEBI IAIN Palopo tahun 2020.
10. Juara 2 dalam kegiatan Lomba Karya Tulis Ilmiah dengan Tema “Peran Pemuda Terhadap Masa Depan Bangsa dan Negara Indonesia” yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara IAIN Palopo pada tanggal 22 November 2020.
11. Juara 2 dalam kegiatan Lomba Karya Tulis Ilmiah “Fair Competition of KPI 2020” yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Palopo.
12. Peserta Terpilih 50 Artikel Terbaik Lomba Kampanye Nasional FoSSEI Nasional 2020 dengan Tema “Berdayakan Ziswaf dalam Membangun Ekonomi Umat” pada tanggal 11 Juli 2020.
13. Best Paper pada Kegiatan Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) Ke-VII FoSSEI SULSEL-BAR dan PAPUA dengan Tema “Optimalisasi Ekonomi Digital dan Halal Lifestyle dalam Mendorong Perkembangan Ekonomi Syariah di Timur Indonesia” yang diselenggarakan oleh KSEI FENS IAIN Pare-Pare bekerjasama dengan FoSSEI Sulsel-Bar & Papua bertempat di Pare-pare, Sulawesi Selatan pada tanggal 27 Februari – 1 Maret 2020.
14. Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah pada Kegiatan Sharia Economic Fest 2019 dengan Tema “Peran Ekonomi Syariah di Bidang Ekonomi Kreatif dan Industri Halal Pada Era Revolusi Industri 4.0” di IAIN Palopo.

15. Juara 1 Lomba Olimpiade Ekonomi Syariah pada Kegiatan Sharia Economic Fest 2019 dengan Tema “Peran Ekonomi Syariah di Bidang Ekonomi Kreatif dan Industri Halal Pada Era Revolusi Industri 4.0” di IAIN Palopo
16. *As one the Presenter The 3rd International Student Conference on Islamic Studies (ISCIS) State Islamic Institute of Manado, North Sulawesi, Indonesia at 25-26 October 2019.*
17. Mahasiswa Berprestasi Terbaik 2 Semester 1 Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo Tahun Akademik 2018-2019.
18. Mahasiswa Berprestasi Terbaik 3 Semester 2 Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo Tahun Akademik 2018-2019.

Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul Analisis Literasi Keuangan Karyawan Bank Umum Konvensional dengan karyawan bank syariah Indonesia di kota palopo”. Penulis memiliki sejuta impian untuk membahagiakan orangtua dan berharap Allah SWT memberikan kemudahan jalan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan, Aamiin. Demikian riwayat hidup penulis.

Contact Person Penulis

No.Telp : 082291616599

E-mail : nurherlinatari@gmail.com

IAIN PALOPO